

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK  
DAN ANAK PERUSAHAAN**

**Laporan Keuangan Konsolidasian  
Tanggal 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)  
Dan Untuk Periode Tiga Bulan  
Yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Mata Uang Rupiah Indonesia)**

***PT SUPRA BOGA LESTARI TBK  
AND SUBSIDIARIES***

***Consolidated Financial Statements  
As of March 31, 2018 (Unaudited)  
And For The Three Months  
Period Then Ended  
(Indonesian Rupiah Currency)***



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN 31 DESEMBER 2017 (DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 MARET 2018 DAN 31 MARET 2017 (TIDAK DIAUDIT)  
PT SUPRA BOGA LESTARI TBK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Meshvara Kanjaya  
Alamat kantor : Jl. Pesanggrahan Raya No. 2  
Kembangan, Jakarta Barat  
Alamat Rumah : Jl. BDN I/33 Cilandak RT 011 RW 013  
Cilandak Barat, Jakarta Selatan  
  
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Suryawati  
Alamat kantor : Jl. Pesanggrahan Raya No. 2  
Kembangan, Jakarta Barat  
Alamat Rumah : Muara Karang V Blok A 4. U/63  
Jakarta Utara  
  
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Supra Boga Lestari Tbk.
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Supra Boga Lestari Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) terkait.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Supra Boga Lestari Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar.  
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Supra Boga Lestari Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Supra Boga Lestari Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 23 April 2018

Atas nama dan mewakili Direksi

  
Meshvara Kanjaya  
Direktur Utama

Suryawati  
Direktur



**RANCH MARKET**  
it's a balanced life

**FARMERS MARKET**  
fresh and friendly

PT. SUPRA BOGA LESTARI Tbk

Ranch Market Headquarter, Jl. Pesanggrahan Raya No. 2, Kembangan – Jakarta Barat T. (62-21) 5835 1999 F. (62-21) 5835 0999

PT SUPRA BOGA LESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 MARET 2018  
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

PT SUPRA BOGA LESTARI TBK  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2018  
AND FOR THE THREE MONTHS  
PERIOD THEN ENDED

---

DAFTAR ISI/  
TABLE OF CONTENTS

	<u>Halaman/Pages</u>	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Kprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6 - 68	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

\*\*\*\*\*

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2018  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
AS OF MARCH 31, 2018  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

	Catatan/ Notes	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	2e, 4	143.087.838.062	166.739.021.798	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha sebesar Rp 1.353.613.212 pada tahun 2018 dan 2017	2f, 5, 14	40.893.901.293	42.195.993.927	Trade receivables - net of allowance for impairment of trade receivables of Rp 1,353,613,212 in 2018 and 2017
Piutang lain-lain	6	211.566.435	309.097.741	Other receivables
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai persediaan sebesar Rp 1.778.750.478 pada tanggal 31 Maret 2018 dan pada tanggal 31 Desember 2017	2h, 8, 14	234.623.755.149	240.216.092.106	Inventories - net of allowance for declining in value of inventories of Rp 1,778,750,478 in March 31, 2018 and in December 31, 2017
Pajak dibayar di muka	2r, 16	3.033.991.465	404.148.704	Prepaid taxes
Uang muka dan biaya dibayar di muka yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2i, 9	37.687.142.736	33.557.347.433	Advances and current maturities of prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar		<u>459.538.195.140</u>	<u>483.421.701.709</u>	Total Current Assets
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Piutang pihak berelasi	2g, 7	4.821.928.495	4.598.516.790	Due from related parties
Investasi pada Entitas Asosiasi	2j, 10	26.352.882.939	26.515.929.319	Investment in Associate
Aset pajak tangguhan	2r, 16	8.063.216.587	7.662.321.390	Deferred tax assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 296.369.378.038 pada tahun 2018 dan Rp 286.863.175.012 pada tahun 2017	2k, 2l, 2m, 2n, 11, 14	244.939.237.495	232.973.099.106	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 296,369,378,038 in 2018 and Rp 286,863,175,012 in 2017
Biaya dibayar di muka - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2i, 9	16.858.271.127	16.790.737.912	Prepaid expenses - net of current maturities
Uang jaminan Pihak ketiga	12, 31	23.048.582.700	22.327.391.700	Refundable deposits Third parties
Pihak berelasi	2g, 7	1.214.918.913	1.214.918.913	Related party
Aset tidak lancar lainnya - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 36.413.523.428 pada tahun 2018 dan Rp 35.287.431.645 pada tahun 2017	2o, 13	9.097.861.645	8.515.708.022	Other non-current assets - net of accumulated amortization of Rp 36,413,523,428 in 2018 and Rp 35,287,431,645 in 2017
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>334.396.899.901</u>	<u>320.598.623.152</u>	Total Non-Current Assets
<b>JUMLAH ASET</b>		<u><b>793.935.095.041</b></u>	<u><b>804.020.324.861</b></u>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
31 MARET 2018  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL  
POSITION (CONTINUED)  
AS OF MARCH 31, 2018  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>31 Maret 2018/ March 31, 2018</b>	<b>31 Desember 2017/ December 31, 2017</b>	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank jangka pendek	14	-	5.000.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	15	252.136.967.950	272.674.400.920	Third parties
Pihak berelasi	2g, 7, 15	805.553.682	777.252.275	Related party
Utang pajak	2r, 16	15.845.020.647	14.332.382.603	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar	17	10.448.463.437	9.062.858.750	Accrued expenses
Pendapatan diterima di muka	2p, 18	950.023.488	366.900.624	Unearned revenues
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		280.186.029.204	302.213.795.172	Total Current Liabilities
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Estimasi liabilitas atas				Estimated liabilities for
imbalan kerja karyawan	2s, 29	29.077.733.689	27.476.233.689	employees' benefits
Utang jaminan penyewa	19	14.582.890.869	13.727.588.615	Refundable tenant deposits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		43.660.624.558	41.203.822.304	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas		323.846.653.762	343.417.617.476	Total Liabilities
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
<b>Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk</b>				<b>Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent Company</b>
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Capital stock - Rp 100 par value per share
Modal dasar - 5.000.000.000 saham				Authorized - 5,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.564.487.500 saham	20	156.448.750.000	156.448.750.000	Issued and fully paid - 1,564,487,500 shares
Tambahan modal disetor - bersih	2c, 2u, 22	119.103.829.079	119.103.829.079	Additional paid-in capital - net Differences arising from changes in equity of Subsidiaries
Selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas Anak	1c, 2b	(533.516)	(533.516)	Retained earnings
Saldo laba				
Telah ditentukan penggunaannya untuk dana cadangan umum	21	2.000.000.000	2.000.000.000	Appropriated for general reserve
Belum ditentukan penggunaannya		189.981.060.881	180.263.362.810	Unappropriated
Sub-Jumlah		467.533.106.444	457.815.408.373	Sub-Total
Kepentingan Non-Pengendali	2b, 23	2.555.334.835	2.787.299.012	Non-Controlling Interest
Jumlah Ekuitas		470.088.441.279	460.602.707.385	Total Equity
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>793.935.095.041</b>	<b>804.020.324.861</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT SUPRA BOGA LESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 MARET 2018  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SUPRA BOGA LESTARI TBK  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND  
OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE THREE MONTHS  
PERIOD ENDED MARCH 31, 2018  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	Catatan/ Notes	2018 (Tiga Bulan) Three Months	2017 (Tiga Bulan) Three Months	
<b>PENDAPATAN BERSIH</b>	2p, 24	571.690.889.250	528.860.716.155	<b>NET REVENUES</b>
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	2p, 25	(424.472.188.002)	(395.318.941.709)	<b>COST OF REVENUES</b>
<b>LABA BRUTO</b>		<b>147.218.701.248</b>	<b>133.541.774.446</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban penjualan	2p, 26	(85.938.493.715)	(73.925.066.411)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2p, 26	(57.077.697.690)	(56.396.218.283)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya - bersih	2p, 27	5.239.692.231	4.987.497.893	Other operating income - net
Beban keuangan	2p, 28	(122.508.561)	(489.493.056)	Financing expenses
Pendapatan bunga	2p	1.377.257.689	678.468.912	Interest income
Bagian atas laba bersih Entitas Asosiasi	2j, 10	636.953.620	228.841.806	Equity in net income of Associate
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>11.333.904.822</b>	<b>8.625.805.307</b>	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	2r, 16			<b>INCOME TAX EXPENSE</b>
Kini		(2.249.066.125)	(2.368.325.250)	Current
Tangguhan		400.895.197	288.375.000	Deferred
Beban Pajak Penghasilan		(1.848.170.928)	(2.079.950.250)	Income Tax Expense
<b>LABA PERIODE BERJALAN</b>		<b>9.485.733.894</b>	<b>6.545.855.057</b>	<b>PROFIT FOR THE PERIOD</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>		-	-	<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN</b>		<b>9.485.733.894</b>	<b>6.545.855.057</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD</b>
<b>LABA PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>PROFIT FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik Entitas Induk		9.717.698.071	6.814.550.757	Equity Holders of the Parent Company
Kepentingan Non-Pengendali		(231.964.177)	(268.695.700)	Non-Controlling Interest
<b>JUMLAH</b>		<b>9.485.733.894</b>	<b>6.545.855.057</b>	<b>TOTAL</b>
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik Entitas Induk		9.717.698.071	6.814.550.757	Equity Holders of the Parent Company
Kepentingan Non-Pengendali		(231.964.177)	(268.695.700)	Non-Controlling Interest
<b>JUMLAH</b>		<b>9.485.733.894</b>	<b>6.545.855.057</b>	<b>TOTAL</b>
<b>LABA PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK</b>	2t, 30	<b>6</b>	<b>4</b>	<b>EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT COMPANY</b>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT SUPRA BOGA LESTARI TBK  
 DAN ENTITAS ANAK  
 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
 UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
 31 MARET 2018  
 (DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SUPRA BOGA LESTARI TBK  
 AND SUBSIDIARIES  
 CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY  
 FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED  
 MARCH 31, 2018  
 (EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/  
 Equity attributable to the Equity Holders of the Parent Company

	Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak/ Differences Arising from Changes in Equity of Subsidiaries	Saldo Laba/Retained Earnings		Sub-Jumlah/ Sub-Total	Kepentingan Non Pengendali/ Non- Controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
					Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
<b>Saldo 31 Desember 2016</b>		<b>156.448.750.000</b>	<b>119.103.829.079</b>	<b>(354.088)</b>	<b>1.000.000.000</b>	<b>152.329.300.723</b>	<b>428.881.525.714</b>	<b>2.236.439.523</b>	<b>431.117.965.237</b>	<b>Balance as of December 31, 2016</b>
Dividen tunai	21	-	-	-	-	(7.822.437.500)	(7.822.437.500)	-	(7.822.437.500)	Cash dividends
Dana cadangan umum	21	-	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-	-	General reserve
Setoran modal saham dari Kepentingan Non-Pengendali kepada Entitas Anak		-	-	-	-	-	-	2.000.000.000	2.000.000.000	Capital subscription from Non-Controlling Interest to Subsidiary
Selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas Anak	1c, 2b	-	-	(179.428)	-	-	(179.428)	179.428	-	Differences arising from changes in equity of Subsidiaries
Laba periode berjalan		-	-	-	-	39.277.118.065	39.277.118.065	(1.591.533.067)	37.685.584.998	Profit for the period
Rugi komprehensif lain periode berjalan - setelah pajak		-	-	-	-	(2.520.618.478)	(2.520.618.478)	142.213.128	(2.378.405.350)	Other comprehensive loss for the period-net of tax
<b>Saldo 31 Desember 2017</b>		<b>156.448.750.000</b>	<b>119.103.829.079</b>	<b>(533.516)</b>	<b>2.000.000.000</b>	<b>180.263.362.810</b>	<b>457.815.408.373</b>	<b>2.787.299.012</b>	<b>460.602.707.385</b>	<b>Balance as of December 31, 2017</b>
Laba periode berjalan		-	-	-	-	9.717.698.071	9.717.698.071	(231.964.177)	9.485.733.894	Profit for the period
<b>Saldo 31 Maret 2018</b>		<b>156.448.750.000</b>	<b>119.103.829.079</b>	<b>(533.516)</b>	<b>2.000.000.000</b>	<b>189.981.060.881</b>	<b>467.533.106.444</b>	<b>2.555.334.835</b>	<b>470.088.441.279</b>	<b>Balance as of March 31, 2018</b>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements.

	Catatan/ Notes	2018 (Tiga Bulan) Three Months	2017 (Tiga Bulan) Three Months	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan		577.431.738.979	533.929.691.854	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(443.003.996.224)	(387.240.140.398)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan		(49.135.548.268)	(46.319.082.863)	Cash paid to employees
Pembayaran beban usaha		(78.675.272.063)	(68.932.408.396)	Payments of operating expenses
Kas yang dihasilkan dari operasi		6.616.922.424	31.438.060.197	Cash provided by operations
Pembayaran pajak		(3.366.270.842)	(10.510.503.502)	Payments of taxes
Pembayaran beban keuangan		(128.124.999)	(590.274.306)	Payments of financing charges
Penerimaan dari pendapatan bunga		1.377.257.689	678.468.912	Receipts from interest income
Lain-lain		2.746.972.438	2.081.193.257	Others
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi		7.246.756.710	23.096.944.558	Net Cash Provided by Operating Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dividen kas		800.000.000	-	Cash dividends received
Hasil penjualan aset tetap	11	140.000.000	-	Proceed from sale of property and equipment
Penambahan uang muka dan pembelian aset tetap		(24.185.092.335)	(5.870.945.833)	Increase in advances and purchases of property and equipment
Kenaikan aset tidak lancar lainnya	13	(1.708.245.406)	(1.243.645.060)	Increase in other non-current assets
Kenaikan uang jaminan		(721.191.000)	(776.155.000)	Increase in refundable deposits
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(25.674.528.741)	(7.890.745.893)	Net Cash Used in Investing Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Pembayaran pinjaman bank		(5.000.000.000)	(3.625.000.000)	Payments of bank loans
Penurunan (kenaikan) piutang pihak berelasi		(223.411.705)	1.439.233.734	Decrease (increase) in due from related parties
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(5.223.411.705)	(2.185.766.266)	Net Cash Used in Financing Activities
<b>KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>		(23.651.183.736)	13.020.432.399	<b>NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE</b>		166.739.021.798	101.362.158.694	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE</b>		<b>143.087.838.062</b>	<b>114.382.591.093</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD</b>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements.

1. U M U M

a. Pendirian Perusahaan

PT Supra Boga Lestari Tbk ("Perusahaan") didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Suwarni Sukiman, S.H., No. 34 tanggal 28 Mei 1997. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-6077.HT.01.01.Th.97 tanggal 3 Juli 1997 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 104, Tambahan No. 8633 tanggal 28 Desember 1997. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta Notaris Rudy Siswanto, S.H., No. 2758 tanggal 17 Juni 2015, sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan, untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Akta perubahan tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU.AH.01.03.0952779 tanggal 14 Juli 2015.

Perusahaan didirikan dan menjalankan kegiatan usahanya di Indonesia. Ruang lingkup kegiatan Perusahaan bergerak dalam bidang perdagangan yaitu mengusahakan pasar swalayan yang dikenal dengan nama "99 Ranch Market" dan "Farmers Market".

Perusahaan berlokasi di Jalan Pesanggrahan Raya No. 2, Kembangan, Jakarta Barat dan beroperasi secara komersial pada tahun 1998. Saat ini, Perusahaan memiliki 33 *outlet* yang berlokasi di Jakarta dan sekitarnya, Cikarang, Surabaya, Malang, Balikpapan dan Samarinda.

Perusahaan tidak memiliki entitas induk oleh karena tidak ada pemegang saham Perusahaan yang memiliki porsi kepemilikan efektif atau hak suara di atas 50%.

Laporan keuangan konsolidasian telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 23 April 2018.

b. Penawaran Umum Efek Saham Perusahaan

Pada tanggal 30 Mei 2012, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM & LK) (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) dengan suratnya No. S-6537/BL/2012 untuk melakukan penawaran umum atas 312.897.500 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 500 per saham kepada masyarakat. Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 7 Juni 2012.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

*PT Supra Boga Lestari Tbk (the "Company") was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 34 of Suwarni Sukiman, S.H., dated May 28, 1997. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-6077.HT.01.01.Th. 97 dated July 3, 1997 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 104, Supplement No. 8633 dated December 28, 1997. Company's Articles of Association has been amended from time to time, the latest of which was covered by Notarial deed No. 2758 of Rudy Siswanto, S.H., dated June 17, 2015, concerning the changes of the Company's articles of association to conform with the related Financial Services Authority Regulations. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU.AH.01.03.0952779, dated July 14, 2015.*

*The Company was established and engaged its operation in Indonesia. The Company's scope of activities comprises of trading, mainly in the operation of supermarkets, which known as "99 Ranch Market" and "Farmers Market".*

*The Company is located at Pesanggrahan Raya No. 2, Kembangan, Jakarta Barat and started its commercial operations in 1998. Currently, the Company has 33 outlets which are located at Jakarta and surrounding areas, Cikarang, Surabaya, Malang, Balikpapan and Samarinda.*

*The Company does not have a parent entity since none of the Company's shareholders has effective ownership or voting rights above 50%.*

*The consolidated financial statements were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on April 23, 2018.*

b. Public Offering of the Company's Share

*Based on the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM & LK) ( currently Financial Service Authority/OJK) Letter No. S-6537/BL/2012 dated May 30, 2012, the Company obtained the effective statement for the initial public offering of its shares to the public which totaled to 312,897,500 shares, with par value of Rp 100 per share at an offering price of Rp 500 per share to the public. The Company has listed all of its shares to the Indonesia Stock Exchange (IDX) on June 7, 2012.*

1. U M U M (lanjutan)

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak

Perusahaan memiliki Entitas Anak sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Kegiatan Utama/ Principal Activity	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Commencement of Commercials Operations	Tempat Kedudukan/ Domicile	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (dalam Jutaan Rupiah)/ Total Assets Before Elimination (In Million Rupiah)	
				31 Maret / March 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	31 Maret/ March 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
<b>Dimiliki Langsung oleh Perusahaan/ Held Directly by the Company</b>							
PT Supra Investama Mandiri (SIM)	Jasa Manajemen Operasi/ Operation Management Service	2015	Jakarta	99,99%	99,98%	13.239	12.318
<b>Dimiliki Tidak Langsung oleh Perusahaan/ Held Indirectly by the Company</b>							
PT Supra Mas Mandiri (SMM)	Perdagangan/Trading	2015	Jakarta	51,00%	51,00%	9.562	7.758
PT Supra Kreatif Mandiri (SKM)	Perdagangan/Trading	2016	Jakarta	60,00%	60,00%	3.675	4.559

**PT Supra Investama Mandiri (SIM)**

Perusahaan mendirikan Entitas Anak (SIM) di Indonesia berdasarkan akta Rudy Siswanto, S.H., No. 91 tanggal 22 Desember 2014. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU- 0000327.AH.01.01.Tahun 2015 tanggal 6 Januari 2015. Perusahaan memiliki penyertaan saham sebesar Rp 2.499.000.000, yang merupakan 99,96% pemilikan saham dalam SIM.

Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui surat No. 078/CORSEC-SBL/XII/2014 dan No. 079/CORSEC-SBL/XII/2014, masing-masing tanggal 24 Desember 2014 ke Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dan Bursa Efek Indonesia. SIM telah memulai operasi secara komersial sejak bulan Januari 2015.

Sesuai keputusan pemegang saham SIM pada tanggal 4 Februari 2016 dan 11 Juli 2016, sebagaimana diaktakan dalam akta Rudy Siswanto, S.H., No. 788 dan No. 1 pada tanggal yang sama, pemegang saham SIM setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor SIM, dimana Perusahaan mengambil penuh peningkatan saham tersebut, sehingga setelah peningkatan penyertaan saham tersebut, Perusahaan memiliki penyertaan saham sebesar Rp 6.059.000.000, yang merupakan 99,98% pemilikan saham dalam SIM.

1. GENERAL (continued)

c. Structure of the Company and Subsidiaries

The Company have the following Subsidiaries:

				Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (dalam Jutaan Rupiah)/ Total Assets Before Elimination (In Million Rupiah)	
				31 Maret / March 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	31 Maret/ March 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
<b>Dimiliki Langsung oleh Perusahaan/ Held Directly by the Company</b>							
PT Supra Investama Mandiri (SIM)	Jasa Manajemen Operasi/ Operation Management Service	2015	Jakarta	99,99%	99,98%	13.239	12.318
<b>Dimiliki Tidak Langsung oleh Perusahaan/ Held Indirectly by the Company</b>							
PT Supra Mas Mandiri (SMM)	Perdagangan/Trading	2015	Jakarta	51,00%	51,00%	9.562	7.758
PT Supra Kreatif Mandiri (SKM)	Perdagangan/Trading	2016	Jakarta	60,00%	60,00%	3.675	4.559

**PT Supra Investama Mandiri (SIM)**

The Company established Subsidiary (SIM) in Indonesia based on Notarial Deed No. 91 dated December 22, 2014 of Rudy Siswanto, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0000327.AH.01.01.Tahun 2015 dated January 6, 2015. The Company has the shares issued by SIM with total capital contribution amounting to Rp 2,499,000,000, which represents 99.96% equity interest in SIM.

In relation to that matter, the Company has made the Disclosure of Information in its letter No. 078/CORSEC-SBL/XII/2014 and No. 079/CORSEC-SBL/XII/2014 dated December 24, 2014, respectively to Financial Service Authority ("OJK") and the Indonesia Stock Exchange. The SIM has started its commercial operation in January, 2015.

Based on the resolution of the shareholders of SIM dated February 4, 2016 and July 11, 2016 as covered by Notarial deed No. 788 and No. 1 of Rudy Siswanto, S.H., on the same dated, the shareholders of SIM agreed to increase its issued and fully paid capital, in which the Company has fully take the capital contribution, accordingly after the increase of its ownership in SIM, The Company has the shares issued by SIM with total capital contribution amounting to Rp 6,059,000,000, which represents 99.98% equity interest in SIM.

1. U M U M (lanjutan)

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

**PT Supra Investama Mandiri (SIM) (lanjutan)**

Sesuai keputusan pemegang saham SIM sebagaimana diaktakan dalam akta Rudy Siswanto, S.H., No. 18 tanggal 20 Juni 2017, pemegang saham SIM setuju untuk meningkatkan modal dasar serta modal ditempatkan dan disetor, dimana Perusahaan mengambil penuh peningkatan modal ditempatkan dan disetor tersebut, sehingga setelah peningkatan penyertaan saham tersebut, Perusahaan memiliki penyertaan saham sebesar Rp 9.059.000.000, yang merupakan 99,99% pemilikan saham dalam SIM.

**PT Supra Mas Mandiri (SMM)**

Berdasarkan akta Rudy Siswanto, S.H., No. 15 tanggal 19 Januari 2015, SIM telah mendirikan SMM dengan penyertaan saham sebesar Rp 3.060.000.000, yang merupakan 51% pemilikan saham dalam SMM. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0002311.AH.01.01.Tahun 2015 tanggal 20 Januari 2015.

Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui surat No. 001/CORSEC-SBL/I/2015 dan No. 002/CORSEC-SBL/I/2015, masing-masing tanggal 21 Januari 2015 ke Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dan Bursa Efek Indonesia. SMM telah memulai operasi secara komersial sejak bulan Februari 2015.

**PT Supra Kreatif Mandiri (SKM)**

Berdasarkan akta Hizmelina, S.H., No. 2 tanggal 4 Mei 2016, SIM telah mendirikan SKM dengan penyertaan saham sebesar Rp 3.000.000.000, yang merupakan 60% pemilikan saham dalam SKM. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-00024133.AH.01.01.Tahun 2016 tanggal 17 Mei 2016.

Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui surat No. 050/CORSEC-SBL/V/2016 dan No. 051/CORSEC-SBL/V/2016, masing-masing tanggal 4 Mei 2016 ke Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dan Bursa Efek Indonesia. SKM memulai operasi secara komersial mulai bulan September 2016.

1. GENERAL (continued)

c. Structure of the Company and Subsidiaries (continued)

**PT Supra Investama Mandiri (SIM) (continued)**

Based on the resolution of the shareholders of SIM dated June 20, 2017 as covered by Notarial deed No. 18 of Rudy Siswanto, S.H., the shareholders of SIM agreed to increase its capital stock and issued and fully paid capital, in which the Company has fully take the issued and fully paid capital contribution, accordingly after the increase of its ownership, the Company has the shares issued with total capital contribution amounting to Rp 9,059,000,000, which represents 99.99% equity interest in SIM.

**PT Supra Mas Mandiri (SMM)**

Based on Notarial Deed No. 15 dated January 19, 2015 of Rudy Siswanto, S.H., SIM established SMM with total capital contribution amounting to Rp 3,060,000,000, which represents 51% equity interest in SMM. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0002311.AH.01.01.Tahun 2015 dated January 20, 2015.

In relation to that matter, the Company has made the Disclosure of Information in its letter No. 001/CORSEC-SBL/I/2015 and No. 002/CORSEC-SBL/I/2015 dated January 21, 2015, respectively to Financial Service Authority ("OJK") and the Indonesia Stock Exchange. SMM has started its commercial operation in February, 2015.

**PT Supra Kreatif Mandiri (SKM)**

Based on Notarial Deed No. 2 dated May 4, 2016 of Hizmelina, S.H., SIM established SKM with total capital contribution amounting to Rp 3,000,000,000, which represents 60% equity interest in SKM. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-00024133.AH.01.01.Tahun 2016 dated May 17, 2016.

In relation to that matter, the Company has made the Disclosure of Information in its letter No. 050/CORSEC-SBL/V/2016 and No. 051/CORSEC-SBL/V/2016 dated May 4, 2016, respectively to Financial Service Authority ("OJK") and the Indonesia Stock Exchange. SMM has started its commercial operation in September, 2016.

1. U M U M (lanjutan)

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

**PT Supra Kreatif Mandiri (SKM) (lanjutan)**

Sesuai keputusan pemegang saham SKM sebagaimana diaktakan dalam akta Eko Gunarto, S.H., No. 51 tanggal 21 Juni 2017, pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor, dimana SIM melakukan penambahan modal ditempatkan dan disetor sesuai dengan porsi kepemilikan saham pada SKM, sehingga setelah peningkatan penyertaan saham tersebut, SIM memiliki penyertaan saham sebesar Rp 6.000.000.000, yang merupakan 60% pemilikan saham dalam SKM.

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama :	Kentjana Widjaja
Komisaris :	Djeradjat Janto Joso
Komisaris Independen :	Michael Karnady

Direksi

Direktur Utama :	Meshvara Kanjaya
Direktur :	Suharno Kusumodjojo
Direktur :	Harman Siswanto
Direktur :	Suryawati
Direktur :	Tjioe Pit Yin
Direktur :	Maria Suwarni

Jumlah remunerasi yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris Perusahaan adalah sekitar Rp 0,9 milyar dan Rp 0,9 milyar, masing-masing pada tahun 2018 dan 2017.

Jumlah remunerasi yang dibayarkan kepada Direksi Perusahaan adalah sebesar Rp 5,5 milyar dan Rp 6,8 milyar, masing-masing pada tahun 2018 dan 2017.

Manajemen kunci Perusahaan terdiri dari semua anggota dewan komisaris dan direksi.

1. GENERAL (continued)

c. Structure of the Company and Subsidiaries (continued)

**PT Supra Kreatif Mandiri (SKM) (continued)**

Based on the resolution of the shareholders of SKM dated June 21, 2017 as covered by Notarial deed No. 51 of Eko Gunarto, S.H., the shareholders agreed to increase its issued and fully paid capital, in which SIM has taken the capital contribution in line with its portion of share ownership in SKM, accordingly after the increase of its ownership, SIM has the shares issued amounting to Rp 6,000,000,000, which represents 60% shares in SKM.

d. The Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

The Company's Boards of Commissioners and Directors as of March 31, 2018 and December 31, 2017 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director
Director
Director

Total remuneration paid to the Company's Board of Commissioners totalled approximately Rp 0.9 billion and Rp 0.9 billion in 2018 and 2017, respectively.

Total remuneration paid to the Company's Board of Directors totalled approximately Rp 5.5 billion and Rp 6.8 billion in 2018 and 2017, respectively.

The Company's key management consists of all members of the boards of commissioners and directors.

1. U M U M (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Susunan anggota komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Michael Karnady	:	Chairman
Anggota	:	Drs. Herbudianto, Ak.	:	Member
Anggota	:	Toni Setioko	:	Member

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, jumlah karyawan tetap Perusahaan dan Entitas Anak, masing-masing sejumlah 773 orang dan 755 orang (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

d. The Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees (continued)

The composition of the Company's audit committee as of March 31, 2018 and December 31, 2017 are as follows:

As of March 31, 2018 and December 31, 2017, the Company and Subsidiaries have a total of 773 employees and 755 employees, respectively (unaudited).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas-aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance and Basis for Preparation of Consolidated Financial Statement

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Service Authority ("OJK").

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements as of December 31, 2016 and for the year then ended.

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes herein.

The consolidated statements of cash flows have been prepared using direct method which classify cash flows into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Rupiah, which is the Company and Subsidiaries' functional currency.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember setiap tahun. Kendali diperoleh bila Perusahaan dan Entitas Anak terekspos atau memiliki hak atas timbal balik hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal balik tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas timbal balik hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Perusahaan dan Entitas Anak.

Perusahaan dan Entitas Anak menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Perusahaan dan Entitas Anak memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Perusahaan dan Entitas Anak kehilangan pengendalian atas Perusahaan dan Entitas Anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Perusahaan dan Entitas Anak memperoleh kendali sampai tanggal Perusahaan dan Entitas Anak tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation

*The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its Subsidiaries as at December 31, each year. Control is achieved when the Company and Subsidiaries is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Company and Subsidiaries control an investee if and only if the Company and Subsidiaries have all of the following:*

- i) Power over the investee, that is existing rights that give the Company and Subsidiaries current ability to direct the relevant activities of the investee,*
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and*
- iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.*

*When the Company and Subsidiaries have less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Company and Subsidiaries consider all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:*

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,*
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and*
- iii) The Company and Subsidiaries' voting rights and potential voting rights.*

*The Company and Subsidiaries re-assess whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Company and Subsidiaries obtain the control over the Subsidiary and ceases when the Company and Subsidiaries loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Company and Subsidiaries gain control until the date the Company and Subsidiaries cease to control the subsidiary.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan non-pengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak.

Seluruh saldo akun, transaksi, penghasilan dan beban antar Perusahaan dan Entitas Anak yang signifikan, dan laba atau rugi hasil transaksi dari intra Perusahaan dan Entitas Anak yang belum direalisasi dan dividen dieliminasi pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk terhadap entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan dan Entitas anak menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

Transaksi perubahan nilai investasi pada Entitas Anak yang timbul dari penerbitan saham baru oleh Entitas Anak kepada Perusahaan dicatat pada akun "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak" sebagai bagian dari "Ekuitas" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

c. Kombinasi Bisnis dan *Goodwill*

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset bersih yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Perusahaan mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

*Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Company and Subsidiaries and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into the line with the Company and Subsidiaries accounting policies.*

*All significant intra and inter-Company and Subsidiaries' balances, transactions, income and expenses, and unrealized profits and losses resulting from intra-Company and Subsidiaries' transactions and dividends are eliminated on consolidations.*

*A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Company and Subsidiaries loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while any resultant gain or loss is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.*

*Change of carrying value of investment transaction which derived from the issuance of new shares of Subsidiary to the Company is recorded as "Differences Arising from Changes in Equity of Subsidiaries" account which is presented under "the Equity" account in the consolidated statement of financial position.*

c. Business Combinations and *Goodwill*

*Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquire. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.*

*When the Company acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen meninjau kembali identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahkan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)

c. Business Combinations and Goodwill  
(continued)

*If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.*

*At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the Subsidiaries acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously revisit the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.*

*After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of Company's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.*

*Where goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.*

Business Combinations Under Common Control

*Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interest method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statements of financial position. In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity become under common control.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan

1. Aset Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual atau sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai efektif, bila memenuhi syarat.

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan diperlukan, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan dan Entitas Anak berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi dan uang jaminan.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments

1. Financial Assets

Initial recognition and measurement

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, available-for-sale financial assets, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

The Company and Subsidiaries determine the classification of their financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluate the designation of such assets at each reporting date.

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investments not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs.

Purchases or sales of financial assets that require delivery if assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company and Subsidiaries commit to purchase or sell the assets.

The Company and Subsidiaries' financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, due from related parties and refundable deposits.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Financial asset at fair value through profit or loss

Financial asset at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial asset designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

As of March 31, 2018 and December 31, 2017 the Company and Subsidiaries do not have financial assets classified as fair value through profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal  
(lanjutan)

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuota di pasar aktif.

Aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, maupun melalui proses amortisasi.

Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi dan uang jaminan Perusahaan dan Entitas Anak termasuk dalam kategori ini.

- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo jika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki maksud dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode ini menggunakan suku bunga efektif untuk mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan ke nilai tercatat bersih dari aset keuangan.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat investasi tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, maupun melalui proses amortisasi.

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

- Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market.

Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

The Company and Subsidiaries' cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, due from related parties and refundable deposits are include in this category.

- Held to Maturity (HTM) investments

Non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities are classified as HTM when the Company and Subsidiaries have the positive intention and ability to hold them to maturity. After initial measurement, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method.

This method uses an effective interest rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to the net carrying amount of the financial asset.

Gains and losses are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

As of March 31, 2018 and December 31, 2017 the Company and Subsidiaries do not have any HTM investments.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal  
(lanjutan)

- Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya.

Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus direklas ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan tersedia untuk dijual pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017.

2. Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan dapat dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam nilai yang efektif mana yang sesuai. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak termasuk utang bank, utang usaha, biaya masih harus dibayar dan uang jaminan penyewa.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

- Available-for-sale (AFS) financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the three preceding categories.

After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in shareholders' equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in shareholders' equity shall be reclassified to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as a reclassification adjustment.

The Company and Subsidiaries do not have any AFS financial assets as of March 31, 2018 and December 31, 2017.

2. Financial Liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities measured at amortized cost or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company and Subsidiaries determine the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Company and Subsidiaries' financial liabilities include bank loans, trade payables, accrued expenses and equipment and refundable tenant deposits.

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal  
(lanjutan)

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Liabilitas juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017.

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Setelah pengakuan awal, Perusahaan dan Entitas Anak mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Utang bank, utang usaha, biaya masih harus dibayar dan uang jaminan penyewa Perusahaan dan Entitas Anak termasuk dalam kategori ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

2. Financial Liabilities (continued)

Subsequent measurement (continued)

- Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purposes of selling or repurchasing in the short term. Liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

The Company and Subsidiaries do not have any financial liabilities at fair value through profit or loss as of March 31, 2018 and December 31, 2017.

- Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities that are not classified as at fair value through profit and loss fall into this category and are measured at amortized cost.

After initial recognition, the Company and Subsidiaries measure all financial liabilities at amortized cost using effective interest rate method.

The Company and Subsidiaries' bank loans, trade payables, accrued expenses and refundable tenant deposits are include in this category.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

3. Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

4. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian.

Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

Penyesuaian risiko kredit

Perusahaan dan Entitas Anak menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit *counterparty* antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan.

Dalam menentukan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Perusahaan dan Entitas Anak terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

5. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

3. Offsetting of Financial Instruments

*Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.*

4. Fair Value of Financial Instruments

*The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques.*

*Such techniques may include using recent arm's length market transactions; references to the current fair value of another instrument that is substantial the same, discounted cash flow analysis; or other valuation models.*

Credit risk adjustment

*The Company and Subsidiaries adjust the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions.*

*In determining the fair value of financial liability position, the Company and Subsidiaries' own credit risk associated with the instrument is taken into account.*

5. Impairment of Financial Assets

*The Company and Subsidiaries assess at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

5. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan  
(lanjutan)

Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan"), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi, Perusahaan dan Entitas Anak pertama kali secara individual menentukan bahwa terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Perusahaan dan Entitas Anak menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Perusahaan dan Entitas Anak memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

5. Impairment of Financial Assets  
(continued)

*A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is an objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.*

*Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.*

- *Financial assets carried at amortized cost*

*For loans and receivables carried at amortized cost, the Company and Subsidiaries first assess individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.*

*If the Company and Subsidiaries determine that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, they include the asset in Company and Subsidiaries of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

5. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan  
(lanjutan)

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pendapatan bunga terus diakui atas nilai tercatat yang telah dikurangi tersebut berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal aset keuangan tersebut. Pinjaman yang diberikan beserta dengan penyisihan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan dimasa mendatang dan seluruh agunan, jika ada, sudah direalisasi atau ditransfer kepada Perusahaan dan Entitas Anak.

Jika, pada periode berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, maka jumlah pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

5. Impairment of Financial Assets  
(continued)

- Financial assets carried at amortized cost (continued)

Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be recognized, are not included in a collective assessment or impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is directly recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the asset. Loans together with the associated allowance are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral, if any, has been realized or has been transferred to the Company and Subsidiaries.

If, in a subsequently period, the amount of the estimated impairment loss increase or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increases or reduced by adjusting the allowance account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

5. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan  
(lanjutan)

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi yang tidak dicatat pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa mendatang yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku dipasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dipulihkan pada periode berikutnya.

6. Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir; atau (2) Perusahaan dan Entitas Anak telah mentransfer hak kontraktual mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga dalam perjanjian *pass-through*; dan baik (a) Perusahaan dan Entitas Anak telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Perusahaan dan Entitas Anak secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

5. Impairment of Financial Assets  
(continued)

- Financial assets carried at cost

*When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on an unquoted equity instrument that is not carried at fair value because its fair value cannot be reliably measured, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment losses cannot be reversed in the subsequent period.*

6. Derecognition of Financial Assets and Liabilities

Financial assets

*A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset of part of a group of similar financial asset) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Company and Subsidiaries have transferred their rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Company and Subsidiaries have transferred substantial all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company and Subsidiaries have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

Financial liabilities

*A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

6. Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan suatu liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank serta deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas utang serta tidak dibatasi penggunaannya.

f. Piutang Usaha

Piutang usaha disajikan dalam jumlah bersih setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai piutang usaha. Kebijakan akuntansi untuk penyisihan atas penurunan nilai dijabarkan dalam Catatan 2d.

g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana yang didefinisikan dalam PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak. Penyisihan penurunan nilai persediaan dibentuk berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun, untuk menyesuaikan nilai tercatat persediaan menjadi nilai realisasi bersih.

Persediaan Perusahaan dan Entitas Anak tidak termasuk persediaan konsinyasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

6. Derecognition of Financial Assets and Liabilities (continued)

Financial liabilities (continued)

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange of modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement, with no restriction as to usage, or not pledged as collateral for loans and other borrowings.

f. Trade Receivables

Trade receivables are recorded net of allowance for impairment of trade receivables. The accounting policy for allowance for impairment is described in Note 2d.

g. Transactions with Related Parties

The Company and Subsidiaries have transactions with related parties as defined under PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties, have been disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the moving average method. Allowance for decline in the value of inventory is provided based on the review of the inventories condition at year end to reduce the carrying values of inventories to their net realizable values.

The Company and Subsidiaries' inventories do not include consignment inventories.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)

i. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan sesuai masa manfaat masing-masing biaya yang bersangkutan. Bagian jangka panjang dari biaya dibayar di muka disajikan sebagai "Biaya Dibayar di Muka - Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

j. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas yang terhadapnya Perusahaan dan Entitas anak memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama kebijakan tersebut.

Pertimbangan yang dibuat dalam menentukan pengaruh signifikan adalah serupa dengan hal-hal yang diperlukan dalam menentukan kendali atas entitas anak.

Investasi Perusahaan dan Entitas Anak pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, investasi awalnya diakui pada harga perolehan. Nilai tercatat investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Perusahaan dan Entitas Anak atas aset neto entitas asosiasi sejak tanggal perolehan. *Goodwill* yang terkait dengan entitas asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi maupun diuji secara individual untuk penurunan nilai.

Laporan laba rugi konsolidasian mencerminkan bagian Perusahaan dan Entitas Anak atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Perubahan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi disajikan sebagai bagian dari penghasilan komprehensif Perusahaan dan Entitas Anak. Selain itu, bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas entitas asosiasi, Perusahaan dan Entitas Anak mengakui bagiannya atas perubahan, jika sesuai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Perusahaan dan Entitas Anak dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan kepentingan dalam entitas asosiasi.

Gabungan bagian Perusahaan dan Entitas Anak atas laba rugi entitas asosiasi disajikan pada muka laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (sebagai laba atau rugi) di luar laba usaha dan mencerminkan laba atau rugi setelah pajak dan kepentingan non-pengendali pada entitas anak dan entitas asosiasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)

i. Prepaid Expenses

*Prepaid expenses are amortized over the periods benefited. The long-term portion of prepaid expenses are presented as "Prepaid Expenses - Net of Current Maturities" in the consolidated statements of financial position.*

j. Investment in Associate

*An associate is an entity over which the Company and Subsidiaries have significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies.*

*The considerations made in determining significant influence are similar to those necessary to determine control over subsidiaries.*

*The Company and Subsidiaries' investment in their associate is accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognized changes in the Company and Subsidiaries' share of net assets of the associate since the acquisition date. Goodwill relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor tested for impairment individually.*

*The consolidated statements of profit or loss reflects the Company and Subsidiaries' share of the results of operations of the associate. Any change in OCI of the associate is presented as part of the Company and Subsidiaries' OCI. In addition, when there has been a change recognized directly in equity of the associate, the Company and Subsidiaries recognize their share of any changes, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains or losses resulting from the transactions between the Company and Subsidiaries and the associate are eliminated to the extent of the interest in associate.*

*The aggregate of the Company and Subsidiaries' share of profit or loss of an associate is shown on the face of the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (as profit or loss) outside the operating profit and represents profit or loss after tax and NCI in the subsidiaries and the associate.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
 (lanjutan)

j. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan dan Entitas Anak.

Setelah penerapan metode ekuitas, Perusahaan dan Entitas Anak menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Perusahaan dan Entitas Anak dalam entitas asosiasi. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang objektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Perusahaan dan Entitas Anak menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

Pada saat kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi, Perusahaan dan Entitas Anak mengukur dan mengakui bagian investasi yang tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat entitas asosiasi dan nilai wajar investasi yang tersisa dan penerimaan dari pelepasan investasi diakui pada laba rugi.

k. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai. Pada setiap akhir periode pelaporan, taksiran masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah oleh manajemen dan jika perlu disesuaikan secara prospektif.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan maksud penggunaannya. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari kelompok aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/Years
Renovasi bangunan dan prasarana	4 - 20
Kendaraan	4 - 8
Mesin dan peralatan	4 - 8

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
 POLICIES (continued)

j. Investment in Associate (continued)

The financial statements of the associate are prepared for the same reporting period of the Company and Subsidiaries.

After application of the equity method, the Company and Subsidiaries determine whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Company and Subsidiaries' investment in their associate. The Company and Subsidiaries determine at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Company and Subsidiaries calculate the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.

Upon loss of significant influence over the associate, the Company and Subsidiaries measure and recognize any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

k. Property and Equipment

All property and equipment are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and to the location where it is intended to be used.

Subsequent to initial recognition, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses. At the end of each reporting period, the estimated useful lives and methods of depreciation of property and equipment are reviewed by management and adjusted prospectively, if appropriate.

Depreciation of assets starts when it is available for use. Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Buildings renovation and improvements
Vehicles
Machinery and equipment

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)

k. Aset Tetap (lanjutan)

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antar umur hukum hak dan umur ekonomi tanah.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya; pengeluaran dalam jumlah signifikan dan yang memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun yang bersangkutan.

l. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual. Jika tidak mungkin untuk mengestimasi jumlah terpulihkan aset individual, maka Perusahaan dan Entitas Anak menentukan nilai terpulihkan dari Unit Penghasil Kas (UPK) yang mana aset tercakup (aset dari UPK).

Jumlah terpulihkan dari suatu aset (baik aset individual maupun UPK) adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajarnya dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "Rugi Penurunan Nilai".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)

k. Property and Equipment (continued)

*Legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Rights ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Property and Equipment" account and not amortized. Meanwhile the extension or the legal renewal cost of land rights in the form of HGU, HGB and HP were recognized in the consolidated statements of financial position and were amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.*

*The costs of repairs and maintenance are charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred; significant renewals and betterments are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their net book values are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the year.*

l. Impairment of Non-Financial Assets Value

*The Company and Subsidiaries assess at each end of reporting period, whether there is any indication that an asset may be impaired. If such indication exists, recoverable amount shall be estimated for the individual asset. If it is not possible to estimate the recoverable amount of the individual asset, the Company and Subsidiaries determine the recoverable amount of the Cash Generating Unit (CGU) to which the asset belongs (the asset's of CGU).*

*An asset's (either individual asset or CGU) recoverable amount is the higher of the asset's fair value less costs to sell and its value in use.*

*When the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as "Impairment Losses".*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**l. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)**

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga transaksi pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar lain yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi tersebut ada, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut diakui, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurang nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**m. Aset Dalam Penyelesaian**

Aset dalam penyelesaian mencerminkan akumulasi biaya material dan biaya-biaya lain yang berkaitan dengan pembangunan aset. Biaya perolehan aset dalam penyelesaian tersebut akan dialihkan ke akun aset tetap yang bersangkutan apabila telah selesai dan siap untuk digunakan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**l. Impairment of Non-Financial Assets Value (continued)**

*In assessing the value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.*

*In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, the Company and Subsidiaries use an appropriate valuation model in used to determine the fair value of the asset. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.*

*Impairment losses, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.*

*An assessment is made at the end of each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount, is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss is recognized. That is the case, the carrying amount of the asset is increased its recoverable amount.*

*The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal is recognized, depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.*

**m. Constructions in Progress**

*Assets under construction represent the accumulated cost of materials and other costs related to the assets under construction. The accumulated cost is reclassified to the appropriate property and equipment accounts when the construction is completed and the constructed assets are ready for their intended use.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

n. Sewa

Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya, pada tanggal pengakuan awal.

Sewa Pembiayaan

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset.

Sewa Operasi

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tersebut tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset. Dengan demikian, pembayaran sewa yang dilakukan oleh Perusahaan dan Entitas Anak sebagai *lessee* diakui sebagai beban dengan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa sewa.

o. Beban Tangguhan

Beban ditangguhkan terdiri dari beban tangguhan atas program komputer sehubungan dengan upaya Perusahaan dan Entitas Anak untuk memutakhirkan sistem teknologi informasi, beban tangguhan atas beban konsultan dan jasa profesional yang dibayarkan untuk pengembangan desain dan konsep toko serta pemasaran yang memiliki masa manfaat ekonomis jangka panjang (lihat Catatan 13).

Beban tangguhan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) sesuai dengan masa manfaat sebagai berikut:

	Tahun/Years
Program komputer	4
Pengembangan desain dan konsep toko	8

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Leases

The Company and Subsidiaries classified leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract, at inception date.

Finance Lease

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset.

Operating Lease

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the lease payments made by the Company and Subsidiaries as a lessee are recognized as expense using the straight-line method over the lease term.

o. Deferred Charges

Deferred charges consists of deferred costs of the computer programs in connection with the Company and Subsidiaries effort to upgrade their information technology system, deferred costs of consulting and professional services expenses paid to develop the design and concept of stores and marketing which has long-term economic benefits (see Note 13).

Deferred charges are amortized using straight-line method, over the estimated beneficial period as follows:

Computer software Design development and store concept
--

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan yaitu apabila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan Entitas Anak dan jumlahnya dapat diukur secara andal serta Perusahaan dan Entitas Anak telah memindahkan risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan kepada pembeli dan Perusahaan dan Entitas Anak tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima.

Pendapatan dari komisi penjualan konsinyasi dibukukan sebesar jumlah penjualan barang konsinyasi kepada pelanggan dikurangi jumlah yang terutang kepada pemilik (*consignors*). Pendapatan sewa diakui sesuai dengan masa sewa. Uang muka sewa yang diterima namun belum jatuh tempo disajikan dalam "Pendapatan Diterima di Muka" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual).

q. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs rata-rata Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi, dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi periode berjalan.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, kurs rata-rata dari mata uang asing yang digunakan adalah sebagai berikut:

Mata Uang Asing	2018	2017	Foreign Currencies
Dolar Amerika Serikat (US\$) 1	13.276	13.548	United States Dollar (US\$) 1

r. Pajak Penghasilan

Pajak kini

Aset atau liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Perusahaan dan Entitas Anak beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized upon delivery of goods to customers to the extent that the economic benefits will be obtained by the Company and Subsidiaries and the amount can be measured reliably and the Company and Subsidiaries have transferred the risks and rewards of ownership of the goods to the customers and significantly longer continue the management of the Company and Subsidiaries do not normally associated with ownership of the goods nor effective control over the goods sold. Revenue is measured at the fair value of the payment received.

Revenue from commissions of consignment sales are recorded at the amount of sales of consignment goods to the customer less the amount owed to the consignors. Rental income is recognized regularly over the rental periods. Rental income received in advanced are recorded as "Unearned Revenues" in the consolidated statements of financial position.

Expenses are recognized when these are incurred (accrual basis).

q. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah based on the average rates of exchange published by Bank Indonesia at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to the current period operations.

As of the consolidated statements of financial position date, the average exchange rates of currencies used are as follows:

r. Income Tax

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as the reporting date in the countries where the Company and Subsidiaries operate and generate taxable income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)

r. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak kini (lanjutan)

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya dalam laporan keuangan pada akhir periode pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i. Liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak atau rugi kena pajak;
- ii. Dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum di kompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

- i. Jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak atau rugi kena pajak/rugi pajak; atau
- ii. Dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat di kompensasi dengan beda temporer tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)

r. Income Tax (continued)

Current tax (continued)

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of income tax expense.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the end of the reporting period.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i. Where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit or loss;
- ii. In respect of taxable temporary differences associated with investment in subsidiaries, when the timing of reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which deductible temporary differences, and carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

- i. Where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction affects neither the accounting profit nor the taxable profit or loss; or
- ii. In respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to extent that it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)

r. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Nilai tercatat dari aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan ketika tidak lagi terdapat kemungkinan bahwa akan terdapat laba kena pajak yang memungkinkan semua atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut untuk direalisasi. Penelaahan dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan atas aset pajak tangguhan yang tidak diakui sebelumnya dan aset pajak tangguhan tersebut diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan tersedia sehingga aset pajak tangguhan tersebut dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset dan liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan otoritas perpajakan yang sama, atau Perusahaan dan Entitas Anak yang bermaksud untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas lancar berdasarkan jumlah netto.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN Neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak Final

Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46: Pajak Penghasilan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)

r. Income Tax (continued)

Deferred tax (continued)

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at the end of each reporting period and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exist to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority, or the Company and Subsidiaries intends to settle its current asset and liabilities on a net basis.

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of value added tax ("VAT") except:

- Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 46: Income Tax.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)

s. Imbalan Kerja Karyawan

Imbalan kerja jangka pendek

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek ketika jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu dua belas bulan setelah jasa tersebut diberikan.

Imbalan pascakerja

Perusahaan dan Entitas Anak menghitung dan mencatat imbalan pascakerja untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 dan PSAK No. 24 "Imbalan Kerja". Penyisihan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Project Unit Credit".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) Ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; atau
- ii) Ketika Perusahaan dan Entitas Anak mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin dan
- ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

t. Laba per Saham

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017. Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif, oleh karena itu, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)

s. Employees' Benefits

Short-term employee benefits

The Company and Subsidiaries recognize short-term employee benefits liability when services are rendered and the compensation for such services are to be paid within twelve months after the rendering of such services.

Post-employment benefits

The Company and Subsidiaries provide post-employment benefits to its employees in conformity with the requirements of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 and PSAK No. 24 "Employee Benefits". The said provision are estimated using the "projected-unit-credit" actuarial valuation method.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurement are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) The date of the plant amendment or curtailment, and
- ii) The date the Company and Subsidiaries recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Company and Subsidiaries recognized the following changes in the net defined benefit obligation under "General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, and
- ii) Net interest expense or income.

t. Earnings per Share

As of March 31, 2018 and December 31, 2017, the Company has no outstanding potential dilutive ordinary shares, accordingly, no diluted earnings per share are calculated and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**t. Laba per Saham (lanjutan)**

Berdasarkan PSAK No. 56, "Laba per Saham", laba (rugi) per saham dihitung dengan membagi laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun berjalan dengan total rata-rata tertimbang saham yang beredar dalam tahun yang bersangkutan.

Jumlah rata-rata tertimbang saham Perusahaan yang telah disesuaikan yang dijadikan sebagai dasar perhitungan laba (rugi) per saham, adalah sebesar 1.564.487.500 saham, masing-masing pada tahun 2018 dan 2017 (lihat Catatan 30).

**u. Biaya Emisi Saham**

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**v. Informasi Segmen**

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan dan Entitas Anak yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Perusahaan dan Entitas Anak, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

**w. Pengukuran Nilai Wajar**

Perusahaan dan Entitas Anak mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Perusahaan dan Entitas juga mengukur jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan (*fair value less cost of disposal* atau "FVLCD"), piutang yang tidak dikenakan bunga pada nilai wajar.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**t. Earnings per Share (continued)**

*In accordance with PSAK No. 56, "Earnings per Share", earnings (loss) per share amount is computed by dividing profit (loss) attributable to equity holders of parent company for the year by the weighted average number of shares outstanding in the respective year.*

*The adjusted weighted-average number of the Company's shares which is used as the basis for calculating earnings (loss) per share, amounted to 1,564,487,500 shares, in 2018 and 2017, respectively (see Note 30).*

**u. Share Issuance Costs**

*Costs incurred in connection with the Company's issuance of share capital to the public were offset directly with the proceeds and presented as deduction to additional paid-in capital account in the consolidated statements of financial position.*

**v. Segment Information**

*A segment is a distinguishable component of the Company and Subsidiaries that is engaged either in providing certain products (business segment) or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those in other segments.*

*Segment revenues, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intragroup balances and intragroup transactions are eliminated.*

**w. Fair Value Measurement**

*The Company and Subsidiaries initially measure financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. The Company and Subsidiaries also measure certain recoverable amounts of the cash generating unit ("CGU") using fair value less cost of disposal ("FVLCD"), and non-interest bearing receivables at their fair values.*

*Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)

w. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Perusahaan dan Entitas Anak.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) *Level 1*-Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) dipasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2*-Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3*-Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)

w. Fair Value Measurement (continued)

- i) In the principal market for the asset or liability, or
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Company and Subsidiaries.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Company and Subsidiaries use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) *Level 1*-Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) *Level 2*-Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) *Level 3*-Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**w. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)**

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Perusahaan dan Entitas Anak menentukan apakah terdapat perpindahan antara level dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

**x. Provisi**

Provisi diakui jika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, provisi dibatalkan.

**y. Perubahan Kebijakan dan Pengungkapan Akuntansi**

Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan PSAK yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2017 yang dianggap relevan terhadap laporan keuangan konsolidasian sebagai berikut:

1. Amandemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang "Prakarsa Pengungkapan".
2. PSAK 3 (Penyesuaian 2016), "Laporan Keuangan Interim".
3. PSAK 24 (Penyesuaian 2016), "Imbalan Kerja".
4. PSAK 58 (Penyesuaian 2016), "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan".
5. PSAK 60 (Penyesuaian 2016), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

Penerapan standar akuntansi tersebut di atas dan penerapan tersebut tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**w. Fair Value Measurement (continued)**

*For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on recurring basis, the Company and Subsidiaries determine whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.*

**x. Provisions**

*Provisions are recognized when the Company and Subsidiaries have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.*

*Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimates. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.*

**y. Change in accounting policies and disclosures**

*The Company and Subsidiaries adopted PSAK which effective on January 1, 2017 which is considered relevant to the consolidated financial statements as follows:*

1. *Amandement PSAK 1, "Presentation of Financial Statements" regarding "Disclosure Initiative".*
2. *Annual improvement to PSAK 3, "Interim Financial Reporting".*
3. *Annual improvement to PSAK 24, "Employee Benefits".*
4. *Annual improvement to PSAK 58, "Noncurrent Assets Held for Sale and Discontinued Operations".*
5. *Annual improvement to PSAK 60, "Financial Instrument: Disclosures".*

*The adoption of the new and revised accounting standards above do not have significant impact to the consolidated financial statements.*

### 3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

#### **Pertimbangan**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

#### Klasifikasi Aset keuangan dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak seperti diungkapkan pada Catatan 2d.

#### Penyisihan Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa para pelanggannya tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan dan Entitas Anak.

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan penurunan nilai piutang.

Nilai tercatat dari piutang usaha Perusahaan dan Entitas Anak sebelum penyisihan penurunan nilai pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp 42.247.514.505 dan Rp 43.549.607.139. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5.

### 3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

*The preparation of the consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments, estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.*

#### **Judgments**

*The following judgments are made by management in the process of applying the Company and Subsidiaries' accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:*

#### Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

*The Company and Subsidiaries determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with The Company and Subsidiaries' accounting policies disclosed in Note 2d.*

#### Allowance for Impairment of Trade Receivables

*The Company and Subsidiaries evaluate specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company and Subsidiaries use judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company and Subsidiaries expected to collect.*

*These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of accounts receivable.*

*The carrying amount of the Company and Subsidiaries' trade receivables before allowance for impairment as of March 31, 2018 and December 31, 2017 amounted to Rp 42,247,514,505 and Rp 43,549,607,139. Further details are shown in Note 5.*

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan dan Entitas Anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan dan Entitas Anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Perusahaan dan Entitas Anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai. Nilai tercatat estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp 29.077.733.689 dan Rp 27.476.233.689. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 29.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat bersih aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp 244.939.237.495 dan Rp 232.973.099.106. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

**Estimates and Assumptions**

*The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Company and Subsidiaries based their assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and Subsidiaries. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.*

Employee Benefits

*The determination of the Company and Subsidiaries' employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. The Company and Subsidiaries believed that their assumptions are reasonable and appropriate. The carrying amount of the Company and Subsidiaries' estimated liabilities for employees' benefits as of March 31, 2018 and December 31, 2017, amounted to Rp 29,077,733,689 and Rp 27,476,233,689. Further details are disclosed in Note 29.*

Depreciation of Property and Equipment

*The costs of property and equipment are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these property and equipment to be within 4 to 20 years. These are common life expectations applied in the industries where the Company and Subsidiaries conduct their businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual value of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.*

*The net carrying amount of the Company and Subsidiaries' property and equipment as of March 31, 2018 and December 31, 2017 amounted to Rp 244,939,237,495 and Rp 232,973,099,106. Further details are disclosed in Note 11.*

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Perusahaan dan Entitas Anak diungkapkan dalam Catatan 8.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Instrumen Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan dan Entitas Anak.

Nilai tercatat dari aset keuangan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp 213.278.735.898 dan Rp 237.384.940.869 (Catatan 33), sedangkan nilai tercatat liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp 277.973.875.938 dan Rp 301.242.100.560 (Catatan 33).

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Decline in Market Values and Obsolescence of Inventory

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventory is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventory own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amounts of the Company and Subsidiaries' inventories are disclosed in Note 8.

Income Tax

Significant judgement is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transaction and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and Subsidiaries recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Financial Instruments

The Company and Subsidiaries carry certain financial assets and liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair value would differ if the Company and Subsidiaries utilized a different valuation methodology. Any changes in a fair value of these financial assets and liabilities would directly affect the Company and Subsidiaries' profit or loss.

The carrying amount of financial assets carried at fair value in the consolidated statement of financial position as of March 31, 2018 and December 31, 2017 amounted to Rp 213,278,735,898 and Rp 237,384,940,869 (Note 33), while the carrying amount of financial liabilities carried in the consolidated statements of financial position as of March 31, 2018 and December 31, 2017 amounted to Rp 277,973,875,938 and Rp 301,242,100,560 (Note 33).

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2018/ March 31, 2018
Kas	16.652.434.978
Bank	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	29.363.597.607
PT Bank CIMB Niaga Tbk	5.230.195.697
PT Bank Central Asia Tbk	8.698.720.461
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk	8.483.781.711
PT Bank Sinar Mas Tbk	274.093.746
PT Bank Negara Indonesia (Persero)Tbk	101.314.207
Standard Chartered Bank, Jakarta	54.778.000
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	28.921.655
Jumlah Kas dan Bank	<u>68.887.838.062</u>
Setara Kas	
Deposito Berjangka	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank Mandiri Taspen Pos	37.900.000.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	16.300.000.000
PT Bank UOB Indonesia Tbk	11.000.000.000
PT Bank QNB Indonesia Tbk	9.000.000.000
Jumlah Setara Kas	<u>74.200.000.000</u>
<b>Jumlah Kas dan Setara Kas</b>	<b><u>143.087.838.062</u></b>
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun Mata uang Rupiah	4,0% - 7,00%

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, tidak terdapat kas dan setara kas Perusahaan dan Entitas Anak yang dibatasi penggunaannya atau ditempatkan pada pihak-pihak berelasi.

5. PIUTANG USAHA - BERSIH

Rincian piutang usaha:

	31 Maret 2018/ March 31, 2018
<b>Pihak Ketiga</b>	
<u>Rupiah</u>	
Rental dan tenant	20.986.852.452
Partisipasi promosi	11.457.054.381
Kartu kredit dan kartu debit	9.451.716.079
Voucher	351.891.593
Jumlah	42.247.514.505
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(1.353.613.212)
<b>Piutang Usaha - Bersih</b>	<b><u>40.893.901.293</u></b>

Piutang partisipasi promosi merupakan tagihan kepada pemasok sehubungan dengan promosi produk yang dilakukan oleh Perusahaan dan Entitas Anak melalui katalog supermarket.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consist of:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
	18.480.475.450	Cash on Hand
		Cash in Banks
		<u>Rupiah</u>
	18.632.306.933	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	6.955.979.063	PT Bank CIMB Niaga Tbk
	4.571.211.942	PT Bank Central Asia Tbk
	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk
	275.161.232	PT Bank Sinar Mas Tbk
	-	PT Bank Negara Indonesia(Persero)Tbk
	-	Standard Chartered Bank, Jakarta
	123.887.178	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Jumlah Kas dan Bank	<u>49.039.021.798</u>	Total Cash on Hand and in Banks
Setara Kas		Cash Equivalents
Deposito Berjangka		Time Deposits
<u>Rupiah</u>		<u>Rupiah</u>
PT Bank Mandiri Taspen Pos	57.700.000.000	PT Bank Mandiri Taspen Pos
PT Bank CIMB Niaga Tbk	24.500.000.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank UOB Indonesia Tbk	35.500.000.000	PT Bank UOB Indonesia Tbk
PT Bank QNB Indonesia Tbk	-	PT Bank QNB Indonesia Tbk
Jumlah Setara Kas	<u>117.700.000.000</u>	Total Cash Equivalents
<b>Jumlah Kas dan Setara Kas</b>	<b><u>166.739.021.798</u></b>	<b>Total Cash and Cash Equivalents</b>
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun Mata uang Rupiah	4,0% - 7,25%	Annual interest rate of time deposits Rupiah Currency

As of March 31, 2018 and December 31, 2017, none of Company and Subsidiaries' cash and cash equivalents are restricted in use or placed at related parties.

5. TRADE RECEIVABLES - NET

The details of trade receivables:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
	22.095.137.339	<b>Third Parties</b>
	11.058.457.857	<u>Rupiah</u>
	10.026.648.589	Rental and tenant
	369.363.354	Participation in promotions
		Credit and debit cards
		Voucher
Jumlah	43.549.607.139	Total
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(1.353.613.212)	Net of allowance for impairment of trade receivables
<b>Piutang Usaha - Bersih</b>	<b><u>42.195.993.927</u></b>	<b>Trade Receivables - Net</b>

Participation in promotions receivables represents bills to suppliers in connection with product promotion made by the Company and Subsidiaries through supermarket's catalogs.

5. PIUTANG USAHA - BERSIH (lanjutan)

Piutang rental dan *tenant* merupakan tagihan kepada pemasok atas jasa gondola dan penempatan barang di lantai (*floor display*).

Piutang kartu kredit dan kartu debit merupakan tagihan kepada bank atas transaksi yang menggunakan kartu kredit dan kartu debit.

Piutang *voucher* merupakan tagihan kepada bank dan pemasok yang menerbitkan *voucher* belanja.

Analisis umur piutang usaha tersebut pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Belum jatuh tempo	18.449.310.767	18.615.838.364	Not yet due
Lewat jatuh tempo:			Past due:
1 - 30 hari	13.266.323.980	13.255.019.594	1 - 30 days
31 - 60 hari	4.370.637.721	5.717.266.712	31 - 60 days
61 - 90 hari	4.455.788.251	4.152.941.167	61 - 90 days
> 90 hari	1.705.453.786	1.808.541.302	> 90 days
Jumlah	42.247.514.505	43.549.607.139	Total
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(1.353.613.212)	(1.353.613.212)	Net of allowance for impairment of trade receivables
<b>Piutang Usaha - Bersih</b>	<b>40.893.901.293</b>	<b>42.195.993.927</b>	<b>Trade Receivables - Net</b>

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Saldo awal periode	1.353.613.212	1.353.613.212	Balance at beginning of period
Perubahan selama periode berjalan	-	-	Changes during the period
<b>Saldo akhir periode</b>	<b>1.353.613.212</b>	<b>1.353.613.212</b>	<b>Balance at the end of period</b>

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai piutang usaha tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul akibat tidak tertagihnya piutang.

*Movement of allowance for impairment of trade receivables are as follows:*

*Management believes that the above net of allowance for impairment of trade receivables is adequate to cover any possible losses arising from the uncollectible receivables.*

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Rincian piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
<b>Pihak Ketiga - Rupiah</b>			<b>Third Parties - Rupiah</b>
Lain-lain	211.566.435	309.097.741	Others
<b>Jumlah</b>	<b>211.566.435</b>	<b>309.097.741</b>	<b>Total</b>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap masing-masing akun piutang lain-lain pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain tersebut dapat tertagih sehingga tidak membentuk penyisihan penurunan nilai atas piutang lain-lain.

6. OTHER RECEIVABLES

*The details of other receivables are as follows:*

*Based on the review of the status of the individual other receivables accounts at the end of period, management believes that all of the above other receivables are fully collectible and hence, no allowance for impairment of other receivables is necessary.*



**7. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Berikut ini adalah rincian saldo dan transaksi berdasarkan sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak Berelasi/ Name of Related Parties	Sifat Relasi/ Nature of Relationship	Jenis Transaksi/ Nature of Transactions
PT Mars Multi Mandiri	Entitas Asosiasi/Associate Company	Sewa, transaksi keuangan/ Rental, financial transaction

**Syarat dan Ketentuan Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

- Piutang karyawan, merupakan pinjaman tanpa bunga untuk kepemilikan kendaraan yang akan dilunasi melalui pemotongan gaji setiap bulannya.
- Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, uang jaminan ke PT Mars Multi Mandiri, Entitas Asosiasi, merupakan uang jaminan atas sewa Ranch Market, Pesanggrahan.
- Perusahaan membayar sewa kepada PT Mars Multi Mandiri yang berlokasi di Jalan Pesanggrahan Raya, Kembangan, Jakarta Barat, sesuai dengan transaksi wajar.

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan sesuai dengan syarat dan ketentuan yang disepakati kedua belah pihak yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak tidak berelasi.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap masing-masing akun piutang pihak berelasi pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang pihak berelasi dapat tertagih sehingga tidak membentuk penyisihan penurunan nilai atas piutang pihak berelasi.

Manajemen kunci Perusahaan terdiri dari semua anggota dewan komisaris dan direksi.

Pada tahun 2018 dan 2017, jumlah beban yang diakui Perusahaan sehubungan dengan kompensasi bruto bagi manajemen kunci Perusahaan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Maret 2017/ March 31, 2017	
Imbalan kerja jangka pendek (dalam milyar Rupiah)			Short-term employee benefits (in billion of Rupiah)
Dewan Komisaris	0,9	0,9	Board of Commissioners
Direksi	5,5	6,8	Board of Directors
Imbalan pascakerja (dalam milyar Rupiah)	0,4	0,3	Post-employment benefits (in billion of Rupiah)
<b>Jumlah</b>	<b>6,8</b>	<b>8,0</b>	<b>Total</b>

Jumlah dalam tabel di atas merupakan jumlah yang diakui sebagai biaya selama periode pelaporan sehubungan dengan kompensasi yang diberikan kepada personil manajemen kunci tersebut.

**7. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

The details of accounts and transactions based on the nature of relationship with the related parties mentioned in the foregoing are as follows :

**Terms and Conditions of the Transactions with Related Parties**

- Employees receivables, represents interest free-loans for vehicles ownership which will be repaid through monthly payroll deductions.
- As of March 31, 2018 and December 31, 2017, refundable deposits to PT Mars Multi Mandiri, Associate, represents rental deposit for Ranch Market, Pesanggrahan.
- The Company paid rental expense to PT Mars Multi Mandiri, which located at Jalan Pesanggrahan Raya, Kembangan, West Jakarta, on arm-length basis of transaction.

Transactions with related parties were conducted under term and conditions agreed between the parties, which may not be the same as those of the transaction with unrelated parties.

Based on the review of the status of the individual due from related parties accounts at the end of period, management believes that all of the above due from related parties are fully collectible and hence, no allowance for impairment of due from related parties is necessary.

The Company's key management consists of all members of the boards of commissioners and directors.

In 2018 dan 2017, the total amount of expenses recognized by the Company relating to gross compensation for the key management is as follows:

The amounts disclosed in the table are the amounts recognized as an expense during the reporting period related to the key management personnel.

**8. PERSEDIAAN**

Akun ini terdiri dari:

	<b>31 Maret 2018/ March 31, 2018</b>
Barang dagangan	229.749.709.147
Lain-lain	6.652.796.480
Jumlah	236.402.505.627
Dikurangi penyisihan penurunan nilai Persediaan	(1.778.750.478)
<b>Bersih</b>	<b>234.623.755.149</b>

Mutasi penyisihan atas penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	<b>31 Maret 2018/ March 31, 2018</b>
Saldo awal periode	1.778.750.478
Perubahan selama periode berjalan: Penyisihan periode berjalan	-
<b>Saldo akhir periode</b>	<b>1.778.750.478</b>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai persediaan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang terjadi akibat penurunan nilai persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2017, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan sekitar Rp 235 milyar pada PT Asuransi Sinar Mas (pihak ketiga). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2017, persediaan milik Perusahaan dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman dari PT Bank CIMB Niaga Tbk sebesar Rp 5,1 milyar, sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 14.

**9. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA**

Akun ini terdiri dari:

	<b>31 Maret 2018/ March 31, 2018</b>
<u>Uang Muka</u>	
Pembelian persediaan dan peralatan toko	9.050.684.988
Renovasi	5.485.838.690
Perangkat lunak	6.528.905.879
Lain-lain	903.921.943
Sub-jumlah	21.969.351.500
<u>Biaya Dibayar di Muka</u>	
Sewa	30.969.472.849

**8. INVENTORIES**

This account consist of:

	<b>31 Desember 2017/ December 31, 2017</b>	
	235.517.346.679	Merchandise inventories
	6.477.495.905	Others
Jumlah	241.994.842.584	Total
Dikurangi penyisihan penurunan nilai in value of inventories	(1.778.750.478)	Less allowance for declining
<b>Bersih</b>	<b>240.216.092.106</b>	<b>Net</b>

Movement of allowance for declining in value of inventories as follows:

	<b>31 Desember 2017/ December 31, 2017</b>	
Saldo awal periode	1.535.175.070	Balance at beginning of period
Perubahan selama periode berjalan: Provision during the period	243.575.408	Changes during the period:
<b>Saldo akhir periode</b>	<b>1.778.750.478</b>	<b>Balance at the end of period</b>

Management believes that the above allowance for declining in value of inventories is adequate to cover possible losses that may arise from declining in value of inventories.

As of December 31, 2017, inventories are covered by insurance against losses by fire and others risks under blanket policies with total coverage amounting to approximately Rp 235 billion with PT Asuransi Sinar Mas (third parties). Management believes that total insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

As of December 31, 2017, inventories owned by the Company are pledged as collateral of loans from PT Bank CIMB Niaga Tbk amounted to Rp 5.1 billion, as described in Note 14.

**9. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES**

This account consist of:

	<b>31 Desember 2017/ December 31, 2017</b>	
	5.662.365.366	<u>Advances</u>
	5.741.337.483	Purchase of inventories and stores equipment
	6.609.885.439	Renovation
	979.765.571	Software
	18.993.353.859	Others
Sub-jumlah	18.993.353.859	Sub-total
<u>Biaya Dibayar di Muka</u>		<u>Prepaid Expenses</u>
Sewa	29.943.601.024	Rental

9. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA  
(lanjutan)

	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Lisensi (Catatan 31) - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 431.953.125 pada tanggal 31 Maret 2018 dan Rp 414.675.000 pada tanggal 31 Desember 2017.	950.296.875	967.575.000
Lain-lain Dikurangi bagian jangka panjang sewa dibayar di muka	656.292.639 (16.858.271.127)	443.555.462 (16.790.737.912)
Sub-jumlah	15.717.791.236	14.563.993.574
<b>Jumlah</b>	<b>37.687.142.736</b>	<b>33.557.347.433</b>

Uang muka renovasi merupakan uang muka untuk keperluan renovasi bangunan yang disewa oleh Perusahaan dan Entitas Anak.

Uang muka perangkat lunak merupakan uang muka untuk keperluan pembelian perangkat lunak komputer yang digunakan untuk sistem komputer Perusahaan dan Entitas Anak.

Perusahaan dan Entitas Anak mengadakan beberapa perjanjian sewa toko, tanah dan bangunan untuk periode 60 bulan sampai dengan 240 bulan. Sewa tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal pada tahun 2018 sampai dengan tahun 2033. Perjanjian-perjanjian tersebut dapat diperbaharui pada saat berakhirnya masa sewa dengan kesepakatan oleh kedua belah pihak.

Beban amortisasi atas biaya lisensi untuk 31 Maret 2018 dan 31 Maret 2017, masing-masing adalah sebesar Rp 17.278.125 yang disajikan sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi - Amortisasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (lihat Catatan 26).

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Rincian investasi Perusahaan pada Entitas Asosiasi pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

31 Maret 2018/March 31, 2018					
Metode Ekuitas	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Tercatat 1 Januari 2018/ Carrying amount January 1, 2018	Dividen/ Dividends	Bagian Laba/ Share of Profit	Nilai Tercatat 31 Maret 2018/ Carrying amount March 31, 2018
PT Mars Multi Mandiri	40%	26.515.929.319	(800.000.000)	636.953.620	26.352.882.939
31 Desember 2017/December 31, 2018					
Metode Ekuitas	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Tercatat 1 Januari 2017/ Carrying amount January 1, 2017	Dividen/ Dividends	Bagian Laba/ Share of Profit	Nilai Tercatat 31 Desember 2017/ Carrying amount December 31, 2017
PT Mars Multi Mandiri	40%	24.873.990.962	-	1.641.938.357	26.515.929.319

9. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES (continued)

	31 Desember 2017/ December 31, 2017
License costs (Note 31) - net of accumulated amortization of Rp 431,953,125 in March 31, 2018 and Rp 414,675,000 in December 31, 2017	967.575.000
Others Net of long-term portion of prepaid rental	443.555.462 (16.790.737.912)
Sub-total	14.563.993.574
<b>Total</b>	<b>33.557.347.433</b>

Advances for renovation represents advances for renovation of buildings leased by the Company and Subsidiaries.

Advances for software represents advances for purchases of computer, software which used for Company and Subsidiaries computer systems.

The Company and Subsidiaries entered into several land and buildings, stores rental agreements for 60 months to 240 months. The rental agreements will expire at various dates in year 2018 to 2033. These agreements can be renewed at the expiration dates by agreement by both parties.

Amortization expense for license costs in March 31, 2018 and March 31, 2017 amounted to Rp 17,278,125, respectively, is presented as part of "General and Administrative Expenses - Amortization" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (see Note 26).

10. INVESTMENT IN ASSOCIATE

The details of Company's investment in Associate as of March 31, 2018 and December 31, 2017 are as follows:

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan informasi keuangan PT Mars Multi Mandiri (Entitas Asosiasi):

	Laporan Posisi Keuangan/ The Statements of Financial Position			Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain/ The Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income		
	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Ekuitas/ Equity	Pendapatan/ Revenue	Labanya periode Berjalan/ Profit for the period	
31 Maret 2018	68.944.509.938	4.302.254.100	64.642.255.838	4.333.354.560	1.592.384.049	March 31, 2018
31 Desember 2017	68.442.049.470	3.392.177.681	65.049.871.789	17.037.852.338	4.104.845.892	December 31, 2017

PT Mars Multi Mandiri (MARS) adalah Entitas Asosiasi yang bergerak dalam bidang kontraktor, pengembang dan persewaan bangunan.

Pada bulan Januari 2018, Perusahaan menerima dividen kas dari PT Mars Multi Mandiri sebesar Rp 800.000.000.

Tidak terdapat pembatasan signifikan atas kemampuan PT Mars Multi Mandiri untuk mentransfer dana kepada investor dalam bentuk dividen tunai atau pembayaran kembali pinjaman yang diberikan atau uang muka.

10. INVESTMENT IN ASSOCIATE (continued)

This following table illustrates summarized financial information of PT Mars Multi Mandiri (Associate):

PT Mars Multi Mandiri (Associate) (MARS) is engaged in contractor, developer and building rental business.

In January 2018, The Company received cash dividends amounted to Rp 800,000,000 from PT Mars Multi Mandiri.

There are no significant restrictions on the ability of PT Mars Multi Mandiri to transfer funds to the investor in the form of cash dividends or repayment of loans or advances.

11. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

11. PROPERTY AND EQUIPMENT

Property and equipment consist of the following:

31 Maret 2018/ March 31, 2018						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan Pemilikan Langsung						Cost Direct Ownership
Renovasi bangunan dan prasarana	277.284.820.732	13.318.834.149	-	-	290.603.654.881	Buildings renovation and improvements
Kendaraan	9.354.793.186	3.686.345.695	2.050.766.666	-	10.990.372.215	Vehicles
Mesin dan peralatan	233.196.660.200	7.662.105.278	1.144.177.041	-	239.714.588.437	Machinery and equipment
Jumlah Biaya Perolehan	519.836.274.118	24.667.285.122	3.194.943.707	-	541.308.615.533	Total Cost
Akumulasi Penyusutan Pemilikan Langsung						Accumulated Depreciation Direct Ownership
Renovasi bangunan dan prasarana	135.277.978.997	5.899.151.012	-	-	141.177.130.009	Buildings renovation and improvements
Kendaraan	4.185.270.192	274.033.564	1.687.997.916	-	2.771.305.840	Vehicles
Mesin dan peralatan	147.399.925.823	6.134.704.467	1.113.688.101	-	152.420.942.189	Machinery and equipment
Jumlah Akumulasi Penyusutan	286.863.175.012	12.307.889.043	2.801.686.017	-	296.369.378.038	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	232.973.099.106				244.939.237.495	et Book Value

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

31 Desember 2017/ December 31, 2017

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan Pemilikan Langsung						Cost Direct Ownership
Renovasi bangunan dan prasarana	257.120.297.007	20.164.523.725	-	-	277.284.820.732	Buildings renovation and improvements
Kendaraan	6.374.293.186	2.980.500.000	-	-	9.354.793.186	Vehicles
Mesin dan peralatan	206.367.398.000	27.015.537.000	186.274.800	-	233.196.660.200	Machinery and equipment
Jumlah Biaya Perolehan	469.861.988.193	50.160.560.725	186.274.800	-	519.836.274.118	Total Cost
Akumulasi Penyusutan Pemilikan Langsung						Accumulated Depreciation Direct Ownership
Renovasi bangunan dan prasarana	112.990.551.287	22.287.427.710	-	-	135.277.978.997	Buildings renovation and improvements
Kendaraan	3.582.728.783	602.541.409	-	-	4.185.270.192	Vehicles
Mesin dan peralatan	125.243.632.317	22.342.568.306	186.274.800	-	147.399.925.823	Machinery and equipment
Jumlah Akumulasi Penyusutan	241.816.912.387	45.232.537.425	186.274.800	-	286.863.175.012	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	228.045.075.806				232.973.099.106	Net Book Value

Penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebesar Rp 12.307.889.043 dan Rp 11.266.178.525, masing-masing untuk periode 31 Maret 2018 dan 2017 yang dicatat pada akun "Beban Umum dan Administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 26).

Depreciation charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income amounted to Rp 12,307,889,043 and Rp 11,266,178,525 in March 31, 2018 and 2017, respectively, which was recorded in "General and Administrative Expenses" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (Note 26).

Penambahan aset tetap pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 adalah termasuk reklasifikasi dari uang muka, masing-masing sebesar Rp 9.265.536.478 dan Rp 19.090.954.474.

Additions to property and equipment in March 31, 2018 and December 31, 2017 include the reclassification from advances of Rp 9,265,536,478 and Rp 19,090,954,474, respectively.

Rincian penjualan aset tetap pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

The details of sale of property and equipment in March 31, 2018 and December 31, 2017 are as follows:

	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Biaya perolehan	3.194.943.707	186.274.800	Cost
Akumulasi penyusutan	(2.801.686.017)	(186.274.800)	Accumulated depreciation
Nilai buku	393.257.690	-	Net book value
Harga jual	140.000.000	5.392.800	Proceeds from sales
<b>Laba (rugi) penjualan aset tetap</b>	<b>(253.257.690)</b>	<b>5.392.800</b>	<b>Gain (loss) on sale of property and equipment</b>

Laba penjualan aset tetap disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Operasi Lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Gain on sale of property and equipment are presented as part of "Other Operating Income" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Pada tanggal 31 Desember 2017, aset tetap tersebut telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan sekitar Rp 540 milyar pada PT Asuransi Sinar Mas (pihak ketiga). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

As of December 31, 2017, property and equipment are covered by insurance against losses by fire and other risks under blanket policies with total coverage amounting to approximately Rp 540 billion with PT Asuransi Sinar Mas (third parties). Management believes that total insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

11. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017, aset tetap milik Perusahaan dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman dari PT Bank CIMB Niaga Tbk sebesar Rp 2,6 milyar, sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 14.

Pada tanggal 31 Maret 2017, nilai perolehan aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar Rp 106.764.921.816, yang terdiri dari renovasi bangunan dan prasarana, kendaraan, mesin dan peralatan.

Pada tanggal 31 Maret 2018, Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai komitmen kontraktual untuk pembelian aset tetap yang belum diselesaikan dengan total nilai kontrak sebesar Rp 13 milyar.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari seluruh aset tersebut dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai atas aset tersebut.

12. UANG JAMINAN

Rincian uang jaminan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2018/ March 31, 2018</u>	<u>31 Desember 2017/ December 31, 2017</u>
<u>Pihak Ketiga - Rupiah</u>		
PT Grand Indonesia	2.940.326.955	2.940.326.955
PT Sinar Galaxi Surabaya	1.942.472.500	1.942.472.500
PT Summarecon Agung Tbk	1.910.307.640	1.910.307.640
PT Alam Semesta Permata Indah	1.278.050.400	1.278.050.400
PT Lestari Mahadibya	1.111.743.173	1.111.743.173
PT Graha Jaya Sentosa	920.000.000	920.000.000
PT Pradani Sukses Abadi	807.090.000	807.090.000
Lain-lain (di bawah Rp 800 juta)	12.138.592.032	11.417.401.032
Sub-jumlah	<u>23.048.582.700</u>	<u>22.327.391.700</u>
<u>Pihak Berelasi - Rupiah (Catatan 7)</u>		
PT Mars Multi Mandiri	1.214.918.913	1.214.918.913
<b>Jumlah</b>	<b><u>24.263.501.613</u></b>	<b><u>23.542.310.613</u></b>

Uang jaminan merupakan deposit yang diberikan oleh Perusahaan dan Entitas Anak sehubungan dengan sewa toko (lihat Catatan 31).

11. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

As of Desember 31, 2017, property and equipment owned by the Company are pledged as collateral of loans from PT Bank CIMB Niaga Tbk amounted to Rp 2.6 billion, as described in Note 14.

As of March 31, 2018, the costs of the Company and Subsidiaries' property and equipment that have been fully depreciated but still being utilized were amounting to Rp 106,764,921,816, which consist of buildings renovation and improvements, vehicles, machinery and equipment.

As of March 31, 2018, the Company and Subsidiaries have outstanding contractual commitments for the purchase of property and equipment with total contract value of Rp 13 billion.

Management believes that the carrying values of all the assets are fully recoverable, and hence, no writedown for impairment in asset values is necessary.

12. REFUNDABLE DEPOSITS

Refundable deposits consist of the following:

	<u>31 Desember 2017/ December 31, 2017</u>
<u>Third Parties - Rupiah</u>	
PT Grand Indonesia	2.940.326.955
PT Sinar Galaxi Surabaya	1.942.472.500
PT Summarecon Agung Tbk	1.910.307.640
PT Alam Semesta Permata Indah	1.278.050.400
PT Lestari Mahadibya	1.111.743.173
PT Graha Jaya Sentosa	920.000.000
PT Pradani Sukses Abadi	807.090.000
Others (below Rp 800 million)	11.417.401.032
Sub-total	<u>22.327.391.700</u>
<u>Related Party - Rupiah (Note 7)</u>	
PT Mars Multi Mandiri	1.214.918.913
<b>Total</b>	<b><u>23.542.310.613</u></b>

The refundable deposits represent deposits by the Company and Subsidiaries in connection with the rental stores (see Note 31).

13. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

31 Maret 2018/ March 31, 2018			
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions/ Reklasifikasi/ Reclassifications	Pengurangan/ Disposals/ Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance
<b>Biaya Perolehan</b>			
Program komputer	38.190.572.593	1.708.245.406	-
Pengembangan desain dan konsep toko	5.612.567.074	-	-
Jumlah Biaya Perolehan	43.803.139.667	1.708.245.406	-
<b>Akumulasi Amortisasi</b>			
Program komputer	30.672.324.104	1.038.694.384	-
Pengembangan desain dan konsep toko	4.615.107.541	87.397.399	-
Jumlah Akumulasi Amortisasi	35.287.431.645	1.126.091.783	-
<b>Nilai Buku</b>	<b>8.515.708.022</b>		<b>9.097.861.645</b>

13. OTHER NON-CURRENT ASSETS

This account consist of:

**Cost**  
Computer software  
Design development  
and store concept  
  
Total Cost  
  
**Accumulated Amortization**  
Computer software  
Design development  
and store concept  
  
Total Accumulated  
Amortization  
  
**Net Book Value**

31 Desember 2017/ December 31, 2018			
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions/ Reklasifikasi/ Reclassifications	Pengurangan/ Disposals/ Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance
<b>Biaya Perolehan</b>			
Program komputer	34.630.792.571	3.559.780.022	-
Pengembangan desain dan konsep toko	5.612.567.074	-	-
Jumlah Biaya Perolehan	40.243.359.645	3.559.780.022	-
<b>Akumulasi Amortisasi</b>			
Program komputer	25.686.737.029	4.985.587.075	-
Pengembangan desain dan konsep toko	4.196.588.582	418.518.959	-
Jumlah Akumulasi Amortisasi	29.883.325.611	5.404.106.034	-
<b>Nilai Buku</b>	<b>10.360.034.034</b>		<b>8.515.708.022</b>

**Cost**  
Computer software  
Design development  
and store concept  
  
Total Cost  
  
**Accumulated Amortization**  
Computer software  
Design development  
and store concept  
  
Total Accumulated  
Amortization  
  
**Net Book Value**

Beban amortisasi masing-masing untuk periode 31 Maret 2018 dan 2017 adalah sebesar Rp 1.126.091.783 dan Rp 1.498.664.868 yang disajikan sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi - Amortisasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (lihat Catatan 26).

Amortization expenses for three months ended March 31, 2018 and 2017 amounted to Rp 1,126,091,783 and Rp 1,498,664,868, respectively, are presented as part of "General and Administrative Expenses - Amortization" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (see Note 26).

14. UTANG BANK

Utang bank terdiri dari:

- a. Utang bank jangka pendek

Utang bank jangka pendek terdiri dari:

	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	5.000.000.000

14. BANK LOANS

Bank loans consist of:

- a. Short-term bank loans

Short-term bank loans consist of:

PT Bank CIMB Niaga Tbk

14. UTANG BANK (lanjutan)

a. Utang bank jangka pendek (lanjutan)

**Perusahaan**

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB Niaga)

Pada bulan Oktober 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT CIMB Niaga Tbk dengan jumlah maksimum fasilitas, masing-masing sebesar Rp 2.500.000.000 untuk fasilitas pinjaman rekening koran dan Rp 5.000.000.000 untuk fasilitas pinjaman tetap. Fasilitas pinjaman tersebut memiliki jangka waktu selama 12 (dua belas) bulan sampai dengan tanggal 5 Agustus 2017. Pinjaman tersebut dikenakan bunga per tahun, masing-masing sebesar 11,75 % pada tahun 2017.

Pada bulan Desember 2017, fasilitas pinjaman Perusahaan telah diperbaharui dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp 5.000.000.000 untuk fasilitas pinjaman tetap, yang memiliki jangka waktu sampai dengan 5 Agustus 2018. Pinjaman tersebut dikenakan bunga pertahun sebesar 10,25% pada tahun 2018 dan 2017.

Pada tanggal 31 Maret 2018, Perusahaan telah melunasi seluruh pinjaman.

b. Utang bank jangka panjang

**Perusahaan**

Pada bulan Desember 2017, Perusahaan memperoleh Fasilitas pinjaman investasi dari Bank CIMB Niaga dengan jumlah plafond sebesar Rp 50.000.000.000.

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, fasilitas pinjaman investasi ini belum digunakan.

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan wajib memberitahukan secara tertulis kepada Bank CIMB Niaga apabila terdapat perubahan anggaran dasar Perusahaan dan susunan anggota Direksi dan Komisaris Perusahaan. Fasilitas tersebut dijamin dengan persediaan, mesin dan peralatan milik Perusahaan (lihat Catatan 9 dan 12).

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman di atas, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi persyaratan tertentu seperti menjaga rasio keuangan tertentu (rasio lancar dan rasio utang bank terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan). Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, Perusahaan telah memenuhi persyaratan sehubungan dengan fasilitas pinjaman di atas.

Pembayaran fasilitas pinjaman tersebut pada tahun 2017 sebesar Rp 4.500.000.000.

14. BANK LOANS (continued)

a. Short-term bank loans (continued)

**Company**

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB Niaga)

In October 2016, the Company's facilities of loans have been amendment from PT Bank CIMB Niaga Tbk with maximum facilities amounted to Rp 2,500,000,000 for revolving overdraft facility and Rp 5,000,000,000 for fixed loan facility, respectively. The term of loan facilities are 12 (twelve) months, up to August 5, 2017, with annual interest rates of 11,75 % in 2017.

In December 2017, the Company's facility of loan have been amendment with maximum facility amounted to Rp 5,000,000,000 for fixed loan facility, that have term of loan facility up to August 5, 2018, with annual interest rate of 10.25% in 2018 and 2017.

On March 31, 2018 the Company has fully paid the credit Facility.

b. Long-term bank loans

**Company**

In December 2017, the Company obtained invesment credit facility from Bank CIMB Niaga with maximum plafond of Rp 50.000.000.000.

As of March 31, 2018 and December 31, 2017, the Company has not yet withdrawn the Facility

Based on the agreement, the Company shall give written notice to Bank CIMB Niaga, whenever there are changes in the Company's articles of association and the composition of the Boards of Directors and Commissioners. Those facilities are collateralized by the Company's inventories, machinery and equipment (see Notes 9 and 12).

In relation to the above credit facilities, the Company is required to comply with certain covenants such as maintaining certain financial ratios (current ratio and ratio of bank loan to income before income tax expense). As of March 31, 2018 and December 31, 2017, the Company has complied with all of the covenants of the above credit facilities.

The repayment of the credit facilities are Rp 4,500,000,000 in 2017.

15. UTANG USAHA

Akun ini merupakan liabilitas yang timbul dari pembelian persediaan dan beban sewa, dengan rincian sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2018/ March 31, 2018</u>	<u>31 Desember 2017/ December 31, 2017</u>
<u>Rupiah</u>		
Pihak ketiga	252.136.967.950	272.674.400.920
Pihak berelasi (Catatan 7)		
PT Mars Multi Mandiri	805.553.682	777.252.275
<b>Jumlah</b>	<b><u>252.942.521.632</u></b>	<b><u>273.451.653.195</u></b>

Rincian umur utang dihitung sejak tanggal terjadinya utang:

	<u>31 Maret 2018/ March 31, 2018</u>	<u>31 Desember 2017/ December 31, 2017</u>
Belum jatuh tempo	152.976.187.165	168.206.797.056
Lewat jatuh tempo:		
1 - 30 hari	83.723.954.947	89.718.719.953
31 - 60 hari	11.092.917.458	10.046.565.800
61 - 90 hari	2.347.856.396	2.720.780.218
> 90 hari	2.801.605.666	2.758.790.168
<b>Jumlah</b>	<b><u>252.942.521.632</u></b>	<b><u>273.451.653.195</u></b>

15. TRADE PAYABLES

This account represents liabilities incurred mainly from purchase of inventories and rent expenses, with details as follows:

	<u>Rupiah</u>
Third parties	
Related party (Note 7)	
PT Mars Multi Mandiri	
<b>Total</b>	

The details of aging of trade payables based on recognition date:

Not yet due	
Past due:	
1 - 30 days	
31 - 60 days	
61 - 90 days	
> 90 days	
<b>Total</b>	

16. PERPAJAKAN

a. Utang pajak dan pajak dibayar di muka

Utang pajak

Utang pajak terdiri dari:

	<u>31 Maret 2018/ March 31, 2018</u>	<u>31 Desember 2017/ December 31, 2017</u>
Pajak Penghasilan		
Pasal 4 (2)	1.306.558.065	1.079.514.944
Pasal 21	981.315.992	975.600.371
Pasal 23	115.373.759	76.090.630
Pasal 25	837.132.540	837.132.540
Pasal 29	3.714.114.633	1.465.048.508
Pajak Pembangunan I	421.115.601	331.759.466
Pajak Pertambahan Nilai (PPN)		
Keluaran - Bersih	8.469.410.057	9.567.236.144
<b>Jumlah</b>	<b><u>15.845.020.647</u></b>	<b><u>14.332.382.603</u></b>

Pajak dibayar di muka

Pajak dibayar di muka terdiri dari :

	<u>31 Maret 2018/ March 31, 2018</u>	<u>31 Desember 2017/ December 31, 2017</u>
Pajak Penghasilan		
Pasal 22	7.785.221	-
Pasal 23	76.993.377	-
Pasal 25	2.511.397.620	-
Pajak Pertambahan Nilai (PPN)		
Masukan- Bersih	437.815.247	404.148.704
<b>Jumlah</b>	<b><u>3.033.991.465</u></b>	<b><u>404.148.704</u></b>

16. TAXATION

a. Taxes payable and prepaid taxes

Taxes payable

Taxes payable consists of:

Income Taxes	
Article 4(2)	
Article 21	
Article 23	
Article 25	
Article 29	
Development Taxes	
Value Added Tax (VAT)	
Out - Net	
<b>Total</b>	

Prepaid taxes

Prepaid Taxes consists of :

Income Taxes	
Article 22	
Article 23	
Article 25	
Value Added Tax (VAT)	
In-Net	
<b>Total</b>	

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan

Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian terdiri dari komponen sebagai berikut:

	2018 (Tiga bulan/ Three Months)	2017 (Tiga bulan/ Three Months)	
<b>Perusahaan</b>			<b>Company</b>
Pajak kini	2.249.066.125	2.368.325.250	Current tax
Pajak tangguhan	(388.750.000)	(272.250.000)	Deferred tax
	<u>1.860.316.125</u>	<u>2.096.075.250</u>	
<b>Entitas Anak</b>			<b>Subsidiaries</b>
Pajak kini	-	-	Current tax
Pajak tangguhan	(11.625.000)	(16.125.000)	Deferred tax
Laba yang belum terealisasi	(520.197)	-	Unrealized profit
	<u>(12.145.197)</u>	<u>(16.125.000)</u>	
<b>Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian</b>	<b><u>1.848.170.928</u></b>	<b><u>2.079.950.250</u></b>	<b>Income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</b>

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax expense according to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for the period ended March 31, 2018 and 2017 are as follows:

	2018 (Tiga bulan/ Three Months)	2017 (Tiga bulan/ Three Months)	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	11.333.904.822	8.625.805.307	Profit before income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Bagian atas laba bersih Entitas Asosiasi	(636.953.620)	(228.841.806)	Equity in net income of Associate
Rugi Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan	622.676.976	793.170.280	Loss of Subsidiaries before income tax expense
Eliminasi	2.080.785	-	Elimination
Laba sebelum beban pajak penghasilan - Perusahaan	<u>11.321.708.963</u>	<u>9.190.133.781</u>	Profit before income tax expense - Company
Beda temporer: Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	1.555.000.000	1.089.000.000	Temporary differences: Estimated liabilities for employees' benefits
Beda tetap: Pendapatan sewa yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	(3.000.331.977)	(2.447.446.944)	Permanent differences: Rent income already subjected to final tax
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	(1.356.984.080)	(654.824.648)	Interest income already subjected to final tax
Beban pajak	-	1.903.754.222	Tax expenses

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

	2018 (Tiga bulan/ Three Months)	2017 (Tiga bulan/ Three Months)
Beban sewa yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	367.441.520	294.075.097
Sumbangan dan representasi	20.250.000	74.819.000
Lain-lain	89.180.075	23.790.625
<b>Taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan - periode berjalan</b>	<b>8.996.264.501</b>	<b>9.473.301.133</b>

Beban pajak penghasilan (periode berjalan) dan perhitungan taksiran utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	2018 (Tiga bulan/ Three Months)	2017 (Tiga bulan/ Three Months)
Taksiran penghasilan kena pajak (dibulatkan)		
Perusahaan	8.996.264.500	9.473.301.000
Entitas Anak	-	-
Beban pajak penghasilan - periode berjalan		
Perusahaan	2.249.066.125	2.368.325.250
Entitas Anak	-	-
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian - periode berjalan	2.249.066.125	2.368.325.250
Pajak penghasilan dibayar di muka (Pasal 22, 23 dan 25)		
Perusahaan	2.596.176.218	47.953.365
Entitas Anak	-	-
Pajak penghasilan dibayar di muka	2.596.176.218	47.953.365
Taksiran utang pajak Penghasilan		
Perusahaan	-	2.320.371.885
Entitas Anak	-	-
Jumlah	-	2.320.371.885
Lebih bayar pajak Penghasilan	(347.110.093)	-

16. TAXATION (continued)

b. Income tax expense (continued)

*Rent expenses already subjected to final tax*  
*Donation and representation*  
*Others*  
  
**Estimated taxable income of the Company - current period**

*Income tax expense (current period) and the computation of the estimated income tax payable are as follows:*

*Estimated taxable income (rounded off)*  
*Company*  
*Subsidiaries*  
  
*Income tax expense - current period*  
*Company*  
*Subsidiaries*  
  
*Income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income - current period*  
  
*Prepayments of income taxes (Articles 22, 23 and 25)*  
*Company*  
*Subsidiaries*  
  
*Prepayments of income taxes*  
  
*Estimated income tax payable*  
*Company*  
*Subsidiaries*  
  
*Total*  
  
*Over paid-tax expenses*

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan dengan beban (manfaat) pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018 (Tiga bulan/ Three Months)	2017 (Tiga bulan/ Three Months)
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	11.333.904.822	8.625.805.307
Bagian atas laba bersih Entitas Asosiasi	(636.953.620)	(228.841.806)
Rugi Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan	622.676.976	793.170.280
Eliminasi	2.080.785	-
Laba sebelum beban pajak penghasilan - Perusahaan	11.321.708.963	9.190.133.781
Laba sebelum beban pajak penghasilan - Perusahaan (dibulatkan)	11.321.708.000	9.190.133.000
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	2.830.427.000	2.297.533.250
Pengaruh pajak atas beda tetap: Pendapatan sewa yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	(750.082.994)	(611.861.736)
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	(339.246.020)	(163.706.162)
Beban pajak	-	475.938.556
Beban sewa yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	91.860.380	73.518.774
Sumbangan dan representasi	5.062.500	18.704.750
Lain-lain	22.295.259	5.947.818
<b>Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:</b>		
Perusahaan	1.860.316.125	2.096.075.250
Entitas Anak	(11.625.000)	(16.125.000)
Laba yang belum terealisasi	(520.197)	-
<b>Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian</b>	<b>1.848.170.928</b>	<b>2.079.950.250</b>

16. TAXATION (continued)

b. Income tax expense (continued)

A reconciliation between income tax expense as calculated by applying the prevailing tax rate to profit before income tax benefit (expense), and income tax expense (benefit) as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the period ended March 31, 2018 and 2017 are as follows:

Profit before income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Equity in net income of Associate
Loss of Subsidiaries before income tax expense
Elimination
Profit before income tax expense - Company
Profit before income tax expense - Company (rounded off)
Income tax expense computed using the prevailing tax rate
Tax effect of permanent differences:
Rent income already subjected to final tax
Interest income already subjected to final tax
Tax expenses
Rent expenses already subjected to final tax
Donation and representation
Others
<b>Income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income:</b>
Company
Subsidiaries
Unrealized profit
<b>Income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</b>

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

c. Aset pajak tangguhan

c. Deferred tax assets

Pajak tangguhan yang berasal dari pengaruh beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut:

The deferred tax effects of the significant temporary differences between commercial and tax reporting are as follows:

		31 Maret 2018/ March 31, 2018				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan pada Laba Rugi/ Credited to Profit or loss	Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance		Company
<b>Perusahaan</b>						
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	6.756.169.477	388.750.000	-	7.144.919.477		Estimated liabilities for employees' benefits
Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	338.403.303	-	-	338.403.303		Allowance for impairment of trade receivables
Penyisihan penurunan nilai persediaan	437.058.668	-	-	437.058.668		Allowance for declining in value of inventories
Aset pajak tangguhan	7.531.631.448	388.750.000	-	7.920.381.448		Deferred tax assets
<b>Entitas Anak</b>						
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	112.888.945	11.625.000	-	124.513.945		Estimated liabilities for employees' benefits
Penyisihan penurunan nilai persediaan	7.628.951	-	-	7.628.951		Allowance for declining in value of inventories
Aset pajak tangguhan - bersih	120.517.896	11.625.000	-	132.142.896		Deferred tax assets - net
<b>Eliminasi</b>						
Laba yang belum terealisasi	10.172.046	520.197	-	10.692.243		Unrealized profit
Jumlah aset pajak tangguhan - bersih	<b>7.662.321.390</b>	<b>400.895.197</b>	-	<b>8.063.216.587</b>		Total deferred tax assets - net
		31 Desember 2017/ December 31, 2017				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan pada Laba Rugi/ Credited to Profit or loss	Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance		Company
<b>Perusahaan</b>						
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	5.296.173.814	568.093.793	891.901.870	6.756.169.477		Estimated liabilities for employees' benefits
Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	338.403.303	-	-	338.403.303		Allowance for impairment of trade receivables
Penyisihan penurunan nilai persediaan	376.530.267	60.528.401	-	437.058.668		Allowance for declining in value of inventories
Aset pajak tangguhan	6.011.107.384	628.622.194	891.901.870	7.531.631.448		Deferred tax assets
<b>Entitas Anak</b>						
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	175.628.128	36.360.904	(99.100.087)	112.888.945		Estimated liabilities for employees' benefits
Penyisihan penurunan nilai persediaan	7.263.500	365.451	-	7.628.951		Allowance for declining in value of inventories
Aset pajak tangguhan - bersih	182.891.628	36.726.355	(99.100.087)	120.517.896		Deferred tax assets - net
<b>Eliminasi</b>						
Laba yang belum terealisasi	51.640.235	(41.468.189)	-	10.172.046		Unrealized profit
Jumlah aset pajak tangguhan - bersih	<b>6.245.639.247</b>	<b>623.880.360</b>	<b>792.801.783</b>	<b>7.662.321.390</b>		Total deferred tax assets - net

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan dan Entitas Anak menghitung, menetapkan dan membayar secara sendiri pajak penghasilannya (*self-assessment*). Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak.

Pada tahun 2017, Perusahaan dan Entitas Anak turut berpartisipasi dalam program pengampunan pajak.

Perusahaan telah menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No. KET-427/PP/WPJ.07/2017 tanggal 8 Maret 2017. Aset pengampunan pajak yang dideklarasikan adalah uang tunai. Jumlah aset pengampunan pajak adalah sebesar Rp 82.557.000. SIM, Entitas Anak telah menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No. KET-961/PP/WPJ.05/2017 tanggal 3 Maret 2017. Aset pengampunan pajak yang dideklarasikan adalah uang tunai. Jumlah aset pengampunan pajak adalah sebesar Rp 250.000. SMM, Entitas Anak telah menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No. KET-12064/PP/WPJ.05/2017 tanggal 14 Maret 2017. Aset pengampunan pajak yang dideklarasikan adalah uang tunai. Jumlah aset pengampunan pajak adalah sebesar Rp 2.350.000. Jumlah uang tebusan yang dibayarkan dalam program pengampunan pajak adalah sebesar sebesar Rp 4.257.850.

16. TAXATION (continued)

d. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Company and Subsidiaries submit tax return on the basis of self assessment. The Directorate General of Taxation (DGT) may assess or amend taxes within 5 (five) years of the time the tax becomes due.

In 2017, the Company and Subsidiaries participated in tax amnesty program.

The Company has received Approval Letters of Tax Amnesty (SKPP) No. KET-427/PP/WPJ.07/2017 dated March 8, 2017. Declared of tax amnesty assets was cash on hand. Total tax amnesty asset amounted to Rp 82,557,000. SIM, the Subsidiary has received Approval Letters of Tax Amnesty (SKPP) No. KET-961/PP/WPJ.05/2017 dated March 3, 2017. Declared of tax amnesty assets was cash on hand. Total tax amnesty assets amounted to Rp 250,000. SMM, the Subsidiary has received Approval Letters of Tax Amnesty (SKPP) No. KET-12064/PP/WPJ.05/2017 dated March 14, 2017. Declared of tax amnesty assets was cash on hand. Total tax amnesty assets amounted to Rp 2,350,000. Redemption money which was paid for tax amnesty program amounted to Rp 4,257,850.

17. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	<b>31 Maret 2018/ March 31, 2018</b>
Listrik	2.799.937.233
Perbaikan dan pemeliharaan	2.664.943.092
Promosi	2.699.927.067
Jamsostek	902.330.181
Lain-lain	1.381.325.864
<b>Jumlah</b>	<b>10.448.463.437</b>

17. ACCRUED EXPENSES

This account consist of:

	<b>31 Desember 2017/ December 31, 2017</b>	
	3.088.086.459	Electricity
	2.563.552.749	Repair and maintenance
	2.055.367.439	Promotion
	147.896.149	Jamsostek
	1.207.955.954	Others
<b>Jumlah</b>	<b>9.062.858.750</b>	<b>Total</b>

18. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

Pendapatan diterima di muka merupakan uang muka sewa yang diterima dari penyewa, namun belum jatuh tempo.

18. UNEARNED REVENUES

Unearned revenues represent rental income received in advanced from tenants that are not yet due.

19. UANG JAMINAN PENYEWAWA

Akun ini merupakan uang jaminan sewa dan telepon yang diterima Perusahaan dan Entitas Anak sehubungan dengan kegiatan penyewaan ruangan.

19. REFUNDABLE TENANT DEPOSITS

This account represent rental and telephone deposits received by Company and Subsidiaries from tenants, in connection with the rental activities.

20. MODAL SAHAM

Rincian kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

20. CAPITAL STOCK

The details of share ownership of the Company as of March 31, 2018 and December 31, 2017 are as follows:

31 Maret 2018/March 31, 20018

Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Share	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Wijaya Sumber Sejahtera	420.579.370	26,88%	42.057.937.000	PT Wijaya Sumber Sejahtera
PT Prima Rasa Inti	292.869.000	18,72%	29.286.900.000	PT Prima Rasa Inti
PT Gunaprima Karyaperkasa	236.538.000	15,12%	23.653.800.000	PT Gunaprima Karyaperkasa
PT Ekaputri Mandiri	118.278.000	7,56%	11.827.800.000	PT Ekaputri Mandiri
DBS Bank Ltd S/A Albizia Asean Opportunities Fund	105.762.800	6,76%	10.576.280.000	DBS Bank Ltd S/A Albizia Asean Opportunities Fund
Dr. David Kusumodjojo	79.100.300	5,06%	7.910.030.000	Dr. David Kusumodjojo
Lain-lain (masing-masing dengan pemilikan di bawah 5%)	311.360.030	19,90%	31.136.003.000	Others (each with ownership interest below 5%)
<b>Jumlah</b>	<b>1.564.487.500</b>	<b>100,00%</b>	<b>156.448.750.000</b>	<b>Total</b>

31 Desember 2017/ December 31, 2017

Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Share	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Wijaya Sumber Sejahtera	420.579.370	26,88%	42.057.937.000	PT Wijaya Sumber Sejahtera
PT Prima Rasa Inti	292.869.000	18,72%	29.286.900.000	PT Prima Rasa Inti
PT Gunaprima Karyaperkasa	236.538.000	15,12%	23.653.800.000	PT Gunaprima Karyaperkasa
PT Ekaputri Mandiri	118.278.000	7,56%	11.827.800.000	PT Ekaputri Mandiri
DBS Bank Ltd S/A Albizia Asean Opportunities Fund	105.762.800	6,76%	10.576.280.000	DBS Bank Ltd S/A Albizia Asean Opportunities Fund
Dr. David Kusumodjojo	73.449.700	4,70%	7.344.970.000	Dr. David Kusumodjojo
Lain-lain (masing-masing dengan pemilikan di bawah 5%)	317.010.630	20,26%	31.701.063.000	Others (each with ownership interest below 5%)
<b>Jumlah</b>	<b>1.564.487.500</b>	<b>100,00%</b>	<b>156.448.750.000</b>	<b>Total</b>

Anggota Komisaris dan Direksi yang memiliki saham Perusahaan, sesuai Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

The Commissioners and Directors who are shareholders of the Company, based on the records maintained by the Company's Share Registrar as of March 31, 2018 and December 31, 2017 are as follows:

Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Share	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
<u>Dewan Komisaris</u> Kentjana Widjaja	14.315.700	0,92%	1.431.570.000	<u>Board of Commissioners</u> Kentjana Widjaja
<u>Direksi</u> Suharno Kusumodjojo	28.601.950	1,83%	2.860.195.000	<u>Board of Directors</u> Suharno Kusumodjojo
Harman Siswanto	3.942.600	0,25%	394.260.000	Harman Siswanto
Meshvara Kanjaya	519.200	0,03%	51.920.000	Meshvara Kanjaya
Tjioe Pit Yin	166.000	0,01%	16.600.000	Tjioe Pit Yin
<b>Jumlah</b>	<b>47.545.450</b>	<b>3,04%</b>	<b>4.754.545.000</b>	<b>Total</b>

**20. MODAL SAHAM (lanjutan)**

Seluruh saham Perusahaan telah dicatat di Bursa Efek Indonesia.

**Pengelolaan Modal**

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk memastikan terpeliharanya rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dan Entitas Anak dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 untuk menyisihkan dan mempertahankan suatu dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan sampai dana cadangan tersebut mencapai 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Perusahaan dan Entitas Anak dalam Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") tahunan berikutnya.

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dan Entitas Anak dapat menyesuaikan usulan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan tambahan pendanaan melalui pinjaman.

Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses dalam manajemen modal untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017.

Kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar, antara lain dengan memonitor permodalan menggunakan rasio lancar dan rasio *debt to equity*.

**21. DIVIDEN TUNAI DAN DANA CADANGAN UMUM**

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diadakan pada tanggal 18 Mei 2017, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 7.822.437.500 atau Rp 5 per saham dibayarkan sebagai dividen tunai kepada pemegang saham. Dalam RUPST tersebut, para pemegang saham juga menyetujui untuk mencadangkan sejumlah Rp 1.000.000.000 dari laba bersih Perusahaan tahun 2016, sebagai dana cadangan umum Perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku.

**20. CAPITAL STOCK (continued)**

*The Company's shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.*

**Capital Management**

*The primary objective of the Company and Subsidiaries' capital management is to ensure that they maintain healthy capital ratios in order to support their business and maximize shareholder value.*

*The Company and Subsidiaries are also required by the Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007 to contribute and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements will be considered with by the Company and Subsidiaries in next Annual General Shareholders Meeting ("AGM").*

*The Company and Subsidiaries' manage their capital structure and make adjustments to it, in light of changes in economic conditions. In order to maintain and adjust the capital structure, the Company and Subsidiaries may adjust the proposed dividend payment to shareholders, issue new shares, or raise additional debt financing.*

*No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital during the period ended March 31, 2018 and December 31, 2017.*

*The Company and Subsidiaries' policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost, using current ratio and debt to equity ratio.*

**21. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVES**

*Based on the Company's Annual Shareholders' General Meeting (AGM) on May 18, 2017, the shareholders ratified the declaration of cash dividends amounting to Rp 7,822,437,500 or Rp 5 per share as cash dividends to shareholders. In the same AGM, the shareholders also agreed to appropriate portions of net profit year 2016 for general reserve purposes amounting to Rp 1,000,000,000, in accordance with the existing regulations.*

**22. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH**

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Agio saham sehubungan penawaran umum saham (Catatan 1b)	125.159.000.000
Biaya emisi efek ekuitas (Catatan 2u)	(6.701.079.888)
Selisih nilai kombinasi bisnis entitas sepengendali (Catatan 2c)	645.908.967
<b>Bersih</b>	<b>119.103.829.079</b>

**22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET**

The details of additional paid in capital as of March 31, 2018 and December 31, 2017 are as follows:

Additional paid in capital arising from initial public offering (Note 1b)	125.159.000.000
Stock issuance costs (Note 2u)	(6.701.079.888)
Difference in value of business combination of entities under common control (Note 2c)	645.908.967
<b>Net</b>	<b>119.103.829.079</b>

**23. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI**

Kepentingan non-pengendali atas ekuitas entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

	<b>31 Maret 2018/ March 31, 2018</b>	<b>31 Desember 2017/ December 31, 2017</b>	
PT Supra Investama Mandiri	2.555.334.835	2.787.299.012	PT Supra Investama Mandiri

**23. NON-CONTROLLING INTEREST**

Non-controlling interest in equity of consolidated subsidiary is as follow:

Kepentingan non pengendali atas rugi periode berjalan entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

	<b>31 Maret 2018/ March 31, 2018</b>	<b>31 Desember 2017/ December 31, 2017</b>	
PT Supra Investama Mandiri	231.964.177	1.591.533.067	PT Supra Investama Mandiri

Non-controlling interest in loss for the period of consolidated subsidiaries is as follow:

**24. PENDAPATAN BERSIH**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2018 (Tiga bulan/ Three Months)</b>	<b>2017 (Tiga bulan/ Three Months)</b>	
Penjualan			Sales
99 Ranch market	240.344.484.429	224.679.983.012	99 Ranch market
Farmers market	320.950.793.787	286.095.769.396	Farmers market
Komisi penjualan konsinyasi - bersih			Consignment sales commission-net
99 Ranch market	5.784.019.851	10.815.952.644	99 Ranch market
Farmers market	4.611.591.183	7.269.011.103	Farmers market
<b>Jumlah</b>	<b>571.690.889.250</b>	<b>528.860.716.155</b>	<b>Total</b>

This account consists of:

Pada tahun 2018 dan 2017, tidak terdapat penjualan yang dilakukan kepada pihak-pihak berelasi.

There is no portion of sales were made to related parties in 2018 and 2017.

Pada tahun 2018 dan 2017, tidak terdapat penjualan kepada pelanggan yang nilai penjualannya melebihi 10% dari pendapatan bersih.

There is no sales to customers which amount exceeding 10% of the net revenues in 2018 and 2017.

25. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari:

	2018 (Tiga bulan/ Three Months)
Persediaan awal periode	240.216.092.106
Pembelian bersih	418.879.851.045
Jumlah persediaan	659.095.943.151
Dikurangi persediaan akhir periode	(234.623.755.149)
Beban Pokok Pendapatan	<u>424.472.188.002</u>

Pada tahun 2018 dan 2017, tidak terdapat pembelian yang dilakukan kepada pihak-pihak berelasi.

Pada 2018 dan 2017, tidak terdapat pembelian dari pemasok yang nilai pembelannya melebihi 10% dari pendapatan bersih.

25. COST OF REVENUES

This accounts consists of:

	2017 (Tiga bulan/ Three Months)	
	209.003.943.957	Inventories at beginning of period
	395.484.479.338	Net purchases
	604.488.423.295	Total inventories
	(209.169.481.586)	Less inventories at ending of period
	<u>395.318.941.709</u>	Cost of Revenues

There is no portion of purchases were made to related parties in 2018 and 2017.

There is no purchases from suppliers which amount exceeding 10% of the net revenues in 2018 and 2017.

26. BEBAN PENJUALAN DAN BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban penjualan dan beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	2018 (Tiga bulan/ Three Months)
<b><u>Beban Penjualan</u></b>	
Sewa	23.983.407.035
Gaji dan tunjangan	19.709.432.469
Administrasi kantor	16.385.460.895
Listrik, air dan gas	9.002.071.771
Iklan dan promosi	5.250.015.381
Perlengkapan toko	3.550.417.153
Keamanan dan kebersihan	3.129.894.640
Administrasi kartu kredit	3.019.599.174
Perbaikan dan pemeliharaan	1.348.932.897
Lain-lain	559.262.300
<b>Jumlah</b>	<u><b>85.938.493.715</b></u>

**Beban Umum dan Administrasi**

Gaji dan tunjangan	31.027.615.799
Penyusutan (Catatan 11)	12.307.889.043
Sewa	2.445.572.472
Keamanan dan kebersihan	1.846.946.344
Imbalan kerja karyawan (Catatan 29)	1.601.500.000
Perbaikan dan pemeliharaan	1.539.770.016
Asuransi	1.397.312.763
Amortisasi (Catatan 9 dan 13)	1.143.369.908
Listrik dan air	858.666.870
Administrasi kantor	776.519.892
Perjalanan dinas	502.637.261

26. SELLING AND GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Details of selling and general and administrative expenses are as follows:

	2017 (Tiga bulan/ Three Months)	
	21.526.425.823	<b><u>Selling Expenses</u></b>
	17.422.536.363	Rent
	13.434.446.828	Salaries and allowances
	8.507.713.860	Office administration
	3.580.223.276	Electricity, water and gas
	2.929.999.189	Advertising and promotion
	2.273.767.516	Stores equipment
	3.128.134.903	Security and cleaning
	1.045.971.711	Credit card administration
	75.846.942	Repair and maintenance
	<u>73.925.066.411</u>	Others
		<b>Total</b>

**General and Administrative Expenses**

	30.050.046.500	Salaries and allowances
	11.266.178.525	Depreciation (Note 11)
	4.318.850.861	Rent
	1.470.750.546	Security and cleaning
	1.153.500.000	Employees' benefits (Note 29)
	924.689.811	Repair and maintenance
	227.755.541	Insurance
	1.515.942.993	Amortization (Notes 9 and 13)
	675.307.760	Electricity and water
	1.288.021.723	Office administration
	609.385.341	Business travel

26. BEBAN PENJUALAN DAN BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (lanjutan)

	2018 (Tiga bulan/ Three Months)
<b><u>Beban Umum dan Administrasi (lanjutan)</u></b>	
Jasa profesional	464.592.340
Pajak dan perijinan	13.340.250
Lain-lain	1.151.964.732
<b>Jumlah</b>	<b>57.077.697.690</b>

26. SELLING AND GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES (continued)

	2017 (Tiga bulan/ Three Months)	
<b><u>General and Administrative Expenses (Continued)</u></b>		
	412.627.298	<i>Professional fees</i>
	1.974.990.100	<i>Taxes and licences</i>
	508.171.284	<i>Others</i>
<b>Total</b>	<b>56.396.218.283</b>	

27. PENDAPATAN OPERASI LAINNYA - BERSIH

Akun ini terdiri dari:

	2018 (Tiga bulan/ Three Months)
Pendapatan sewa	3.000.331.977
Pendapatan promosi	2.079.519.382
Laba (rugi) penjualan aset tetap (Catatan 11)	(253.257.690)
Lain-lain	413.098.561
<b>Jumlah</b>	<b>5.239.692.230</b>

27. OTHER OPERATING INCOME - NET

This accounts consists of:

	2017 (Tiga bulan/ Three Months)	
	2.447.446.944	<i>Rent income</i>
	1.639.863.523	<i>Promotion income</i>
	5.392.800	<i>(Gain) loss on sale of property and equipment and disposal (Notes 11)</i>
	894.794.626	<i>Others</i>
<b>Total</b>	<b>4.987.497.893</b>	

28. BEBAN KEUANGAN

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

	2018 (Tiga bulan/ Three Months)
Bunga pinjaman bank	122.508.561

28. FINANCING EXPENSES

Details of financing expenses are as follows:

	2017 (Tiga bulan/ Three Months)	
	489.493.056	<i>Interest on bank loans</i>

29. ESTIMASI LIABILITAS ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh PT Dian Artha Tama, aktuaris independen, berdasarkan laporannya masing-masing pada tanggal 31 Januari 2018 dan 11 Januari 2017, yang menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Asumsi-asumsi pokok yang digunakan dalam perhitungan aktuarial tersebut adalah sebagai berikut:

29. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEES' BENEFITS

The Company and Subsidiaries recorded the estimated liabilities for employees' benefits as of December 31, 2017 and 2016, based on the actuarial calculation prepared by PT Dian Artha Tama, an independent actuary, which report dated January 31, 2018 and January 11, 2017, respectively applied the "Projected Unit Credit" method.

Key assumptions used for actuarial calculation are as follows:

29. ESTIMASI LIABILITAS ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

29. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEES' BENEFITS (continued)

	2018	2017	
Tingkat kenaikan gaji tahunan	5%-10%	5%-10%	Annual salary increase rate
Tingkat pengunduran diri tahunan			Annual employee turn-over rate
Umur 18 - 44 tahun	3%-10%	3%-10%	Age of 18 - 44 years
Umur 45 - 54 tahun	1%-2%	1%-2%	Age of 45 - 54 years
Tingkat diskonto (per tahun)	7,4%	7,4%	Discount rate (per year)
Tabel mortalitas	Indonesia - III (2011)	Indonesia - III (2011)	Mortality rate
Usia pensiun (tahun)	5	55	Retirement age (year)

Analisis liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang disajikan sebagai "Estimasi Liabilitas atas Imbalan Kerja Karyawan" di laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, dan beban imbalan kerja karyawan yang dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, adalah sebagai berikut:

Analysis of estimated liabilities for employees' benefits is presented as "Estimated Liabilities for Employees' Benefits" in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2017 and 2016, and employees' benefits expense as recorded in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the period then ended are as follows:

a. Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan

a. Estimated liabilities for employees' benefits

	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	29.077.733.689	27.476.233.689	Present value of employees' benefits obligation
<b>Nilai bersih liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian</b>	<b>29.077.733.689</b>	<b>27.476.233.689</b>	<b>Net liabilities recognized in the consolidated statements of financial position</b>

b. Beban imbalan kerja karyawan

b. Employees' benefits expense

	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Biaya jasa kini	1.601.500.000	3.243.683.467	Current service costs
Biaya bunga	-	1.838.525.452	Interest costs
Amortisasi beban jasa masa lalu	-	-	Amortization of past service costs
<b>Beban imbalan kerja karyawan yang diakui pada periode berjalan</b>	<b>1.601.500.000</b>	<b>5.082.208.919</b>	<b>Employees' benefits expense recognized in the current period</b>

c. Mutasi nilai bersih atas liabilitas imbalan kerja karyawan

c. The change in the liabilities of employees' benefits

	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Saldo awal liabilitas bersih	27.476.233.689	21.887.207.765	Beginning balance of net liabilities
Beban imbalan kerja karyawan periode berjalan	1.601.500.000	5.082.208.919	Employees' benefit expense for current period
Pembayaran imbalan kerja dalam periode berjalan	-	(2.664.390.128)	Payment of employees' benefits for current period
Jumlah yang diakui pada penghasilan (rugi) komprehensif lain	-	3.171.207.133	Total amount recognized in other comprehensive income (loss)
<b>Saldo akhir liabilitas bersih</b>	<b>29.077.733.689</b>	<b>27.476.233.689</b>	<b>Ending balance of net liabilities</b>

**29. ESTIMASI LIABILITAS ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)**

Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi liabilitas tersebut di atas cukup untuk memenuhi ketentuan yang berlaku.

Tabel berikut menyajikan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap kewajiban imbalan pascakerja dan beban jasa kini, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016:

	2017		2016		
	Kewajiban imbalan pascakerja/ Obligation for post-employment benefits	Beban jasa kini dan beban bunga/ Current service cost and interest cost	Kewajiban imbalan pascakerja/ Obligation for post-employment benefits	Beban jasa kini dan beban bunga/ Current service cost and interest cost	
Kenaikan suku bunga dalam 1 poin persentase	(2.165.741.195)	(247.382.272)	(1.666.233.245)	(209.369.064)	Increase in interest rate in 1 percentage point
Penurunan suku bunga dalam 1 poin persentase	<u>2.488.818.408</u>	<u>286.219.944</u>	<u>1.916.408.690</u>	<u>242.557.364</u>	Decrease in interest rate in 1 percentage point

**30. LABA PER SAHAM**

Laba per saham dihitung dengan membagi laba konsolidasian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk periode berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Maret 2017/ March 31, 2017	
Laba bersih periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	9.717.698.071	6.814.550.757	Profit for the period attributable to equity holders of the Parent Company
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	1.564.487.500	1.564.487.500	Weighted average number of shares outstanding
<b>Laba per saham</b>	<b>6</b>	<b>4</b>	<b>Earnings per share</b>

**31. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN**

**Perjanjian Sewa menyewa Ruang dan Tempat Usaha**

- a. Perusahaan dan Entitas Anak telah menandatangani beberapa perjanjian sewa jangka panjang berjangka waktu antara 60 (enam puluh) bulan sampai dengan 240 (dua ratus empat puluh) bulan dengan pihak ketiga dan pihak berelasi untuk beberapa lokasi outlet yang akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2018 sampai dengan tahun 2033. Jumlah beban sewa pada periode 31 Maret 2018 dan 2017, masing-masing adalah sebesar Rp 26.428.979.507 dan Rp 25.845.276.684.

**29. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEES' BENEFITS (continued)**

Management believes that the above estimated liabilities are adequate to cover the prevailing requirements.

The following tables summarize the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the obligation for post-employment and current service cost as of December 31, 2017 and 2016:

**30. EARNINGS PER SHARE**

Earning per share is calculated by dividing consolidated profit attributable to equity holders of the parent company for the period by the weighted average of shares outstanding during the period. The calculation are as follows:

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS**

**Business Space Area Rental Agreement**

- a. The Company and Subsidiaries entered into several long-term rental agreements for a period of 60 (sixty) months to 240 (two hundred forty) months, with third parties and related party for several outlets locations that will mature in various dates between 2018 and 2033. Total rent expense for three month periode ended March 31, 2018 and 2017 amounting to Rp 26,428,979,507 and Rp 25,845,276,684, respectively.

31. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian Sewa menyewa Ruang dan Tempat Usaha (lanjutan)

- b. Pada tanggal 13 Mei 2010, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan Tawa Marketing Inc sehubungan dengan perjanjian lisensi atas merek dagang "99 Ranch Market", yang mana Perusahaan diperbolehkan untuk terus memakai merek dagang "Ranch Market" yang telah terdaftar atas nama Perusahaan untuk tujuan perdagangan makanan atau pendirian supermarket dalam batas wilayah Republik Indonesia. Perusahaan telah membayar sebesar US\$ 150.000 sehubungan dengan pelaksanaan perjanjian tersebut (Catatan 9).

32. INFORMASI SEGMENT

Segmen Usaha

Pada tahun 2018 dan 2017, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki usaha yang terbagi dalam 2 (dua) unit bisnis yaitu 99 Ranch Market dan Farmers Market. Aktivitas 99 Ranch Market adalah menjual eceran produk lokal dan impor untuk kalangan kelas atas dan ekspatriat sedangkan Farmers Market menjual produk lokal dan impor untuk kalangan kelas menengah.

Informasi segmen berikut ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan alokasi sumber daya.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

*Business Space Area Rental Agreement (continued)*

- b. On May 13, 2010, the Company entered into an agreement with Tawa Marketing Inc, in relation to license agreement for the trade mark of "99 Ranch Market", in which based on the agreement, the Company is permitted to continue to use the trade mark of "Ranch Market" which had been registered under the name of the Company for the purpose of trading the foods or the establishment of supermarkets within the territory of the Republic of Indonesia. The Company has paid the amount of US\$ 150,000 in relation to the execution of the mentioned agreement (Note 9).

32. SEGMENT INFORMATION

Business Segment

In 2018 and 2017, the Company and Subsidiaries have business segment that is divided into 2 (two) business units: 99 Ranch Market and Farmers Market. Activity of 99 Ranch Market is a retail sells local and imported products for the upper classes and expats, while Farmers Market sells local and imported products to the middle classes.

The following segment information is reported based on the information used by management to evaluate the performance of each segment and determine the allocation of resources.

31 Maret 2018/ March 31, 2018

	99 Ranch Market	Farmers Market	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
Pendapatan bersih	253.603.454.962	325.562.384.970	(7.474.950.682)	571.690.889.250	Net revenues
Hasil segmen (laba bruto)	74.057.320.196	73.163.461.837	(2.080.785)	147.218.701.248	Segment margin (gross profit)
Beban penjualan yang tidak dapat dialokasikan				(85.938.493.715)	Unallocated selling expenses
Beban umum dan administrasi yang tidak dapat dialokasikan				(57.077.697.690)	Unallocated general and administrative expenses
Pendapatan lain-lain - bersih yang tidak dapat dialokasikan				7.131.394.979	Unallocated Other income - net
Laba sebelum beban Pajak penghasilan				11.333.904.822	Profit before income tax expense
Beban pajak penghasilan				(1.848.170.928)	Income tax expense
Laba periode berjalan Rugi komprehensif lain periode berjalan - setelah pajak				9.485.733.894	Profit for the period Other comprehensive loss for the period - net of tax
Jumlah Penghasilan komprehensif periode berjalan				9.485.733.894	Total comprehensive Income for the period

32. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen Usaha (lanjutan)

31 Maret 2018/ March 31, 2018						
	99 Ranch Market	Farmers Market	Tidak dapat Dialokasikan/ Unallocated	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
Aset	302.052.969.771	326.398.796.613	171.141.413.812	(5.658.085.155)	793.935.095.041	Assets
Liabilitas	84.411.633.673	138.565.358.546	106.495.669.971	(5.626.008.428)	323.846.653.762	Liabilities
Pembelian barang modal	6.060.386.889	14.520.225.265	4.086.672.968	-	24.667.285.122	Capital expenditure
Penyusutan	4.981.787.551	6.331.673.500	994.427.992	-	12.307.889.043	Depreciation

31 Maret 2017/ March 31, 2017						
	99 Ranch Market	Farmers Market	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation		
Pendapatan bersih	242.073.470.043	293.364.780.499	(6.577.534.387)	528.860.716.155		Net revenues
Hasil segmen (laba bruto)	70.232.820.615	63.308.953.831	-	133.541.774.446		Segment margin (gross profit)
Beban penjualan yang tidak dapat dialokasikan				(73.925.066.411)		Unallocated selling expenses
Beban umum dan administrasi yang tidak dapat dialokasikan				(56.396.218.283)		Unallocated general and administrative expenses
Pendapatan lain-lain - bersih yang tidak dapat dialokasikan				5.405.315.555		Unallocated Other income - net
Laba sebelum beban Pajak penghasilan				8.625.805.307		Profit before income tax expense
Beban pajak penghasilan				(2.079.950.250)		Income tax expense
Laba periode berjalan				6.545.855.057		Profit for the period
Rugi komprehensif lain periode berjalan - setelah pajak				-		Other comprehensive loss for the period - net of tax
Jumlah Penghasilan komprehensif periode berjalan				6.545.855.057		Total comprehensive Income for the period

31 Desember 2017/ December 31, 2017						
	99 Ranch Market	Farmers Market	Tidak dapat Dialokasikan/ Unallocated	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
Aset	303.793.500.648	325.102.903.335	180.279.455.564	(5.155.534.686)	804.020.324.861	Assets
Liabilitas	84.595.144.186	156.728.475.428	107.208.844.364	(5.114.846.502)	343.417.617.476	Liabilities
Pembelian barang modal	21.876.830.865	25.138.491.439	3.145.238.421	-	50.160.560.725	Capital expenditure
Penyusutan	18.792.555.691	22.869.080.880	3.570.900.854	-	45.232.537.425	Depreciation

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Tingkat probabilitas risiko yang sangat potensial terjadi dari instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak adalah risiko suku bunga, risiko kredit serta risiko likuiditas. Kebijakan akan pentingnya mengelola tingkat risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan beberapa parameter perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional.

Direksi Perusahaan dan Entitas Anak menelaah dan menyetujui kebijakan risiko yang mencakup toleransi risiko dalam strategi mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES

Potential risks arising from financial instruments of the Company and Subsidiaries relate to interest rate risk, credit risk and liquidity risk. Policies of the importance of managing this risk level has increased significantly by considering some parameters change and volatility of financial markets both in Indonesia and internationally.

The Company and Subsidiaries' Directors review and approve risk policies covering the risk tolerance in the strategy to manage the risks which are summarized below.

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor Risiko Keuangan (lanjutan)

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko terhadap tingkat suku bunga merupakan risiko nilai wajar atau arus kas masa datang dari instrumen keuangan yang berfluktuasi akibat perubahan tingkat suku bunga pasar.

Eksposur Perusahaan dan Entitas Anak terhadap perubahan tingkat suku bunga pasar terkait pada utang baik jangka pendek dan jangka panjang.

Perusahaan dan Entitas Anak didanai dengan utang bank yang dikenai bunga. Oleh karena itu, eksposur Perusahaan dan Entitas Anak tertentu terhadap risiko pasar untuk perubahan tingkat suku bunga terutama sehubungan dengan pinjaman jangka panjang dan aset dan liabilitas dengan bunga.

Kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak adalah mendapatkan tingkat suku bunga yang paling menguntungkan tanpa meningkatkan eksposur terhadap mata uang asing, yaitu dengan mengendalikan beban bunga dengan membuat kombinasi antara utang, pinjaman jangka panjang dengan tingkat suku bunga tetap dan mengambang.

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat instrumen keuangan yang dimiliki oleh Perusahaan dan Entitas Anak yang terpengaruh oleh risiko tingkat suku bunga berdasarkan tanggal jatuh tempo:

31 Maret 2018/ March 31, 2018

	Kurang dari satu tahun/ <i>Less than one year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than one year</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	
Suku bunga mengambang				Floating rate
Kas di bank dan setara kas	126.435.403.084		126.435.403.084	Cash in banks and cash equivalents
Utang bank jangka pendek	-	-	-	Short-term bank loans
<b>Bersih</b>	<b>126.435.403.084</b>		<b>126.435.403.084</b>	<b>Net</b>

31 Desember 2017/ December 31, 2017

	Kurang dari satu tahun/ <i>Less than one year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than one year</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	
Suku bunga mengambang				Floating rate
Kas di bank dan setara kas	148.258.546.348	-	148.258.546.348	Cash in banks and cash equivalents
Utang bank jangka pendek	(5.000.000.000)	-	(5.000.000.000)	Short-term bank loans
<b>Bersih</b>	<b>143.258.546.348</b>		<b>143.258.546.348</b>	<b>Net</b>

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

*Financial Risk Factors (continued)*

*Interest Rate Risk*

*Interest rate risk is the risk of fair value or future cash flows of financial instruments fluctuate due to changes in market interest rates.*

*Exposure of the Company and Subsidiaries against changes in market interest rates relates to both short-term and long-term bank loans.*

*The Company and Subsidiaries are financed through interest-bearing bank loans. Therefore, the Company and Subsidiaries' exposure to market risk for changes in interest rates relate primarily to their short-term and long-term bank loans.*

*The Company and Subsidiaries' policies are to obtain the most favorable interest rates available without increasing their foreign currency exposure by managing their interest cost by making a combination of debt, long-term loans with fixed interest rates and floating interest rates.*

*The following table sets out the carrying amounts, by maturity, of the Company and Subsidiaries' financial instruments that are exposed to interest rate risk:*

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor Risiko Keuangan (lanjutan)

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan dan Entitas Anak akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Perusahaan dan Entitas Anak mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko penurunan nilai piutang.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko disaat posisi arus kas Perusahaan dan Entitas Anak menunjukkan nilai pendapatan jangka pendek tidak mencukupi untuk menutupi kebutuhan nilai pengeluaran jangka pendek.

Pada normanya, di dalam mengelola risiko likuiditas, Perusahaan dan Entitas Anak memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membebani operasional Perusahaan dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Perusahaan dan Entitas Anak juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang jangka panjang mereka, dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk mengambil inisiatif penggalangan dana. Kegiatan ini dapat meliputi pinjaman bank.

**Nilai Wajar Instrumen Keuangan**

Nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2018/ March 31, 2018	
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value
<b>Aset Keuangan Lancar</b>		
Kas dan setara kas	143.087.838.062	143.087.838.062
Piutang usaha - bersih	40.893.901.293	40.893.901.293
Piutang lain-lain	211.566.435	211.566.435
Jumlah aset keuangan lancar	184.193.305.790	184.193.305.790

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

Financial Risk Factors (continued)

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Company and Subsidiaries will incur a loss arising from the customer, client or other party who failed to meet their contractual obligations. There is no significant concentration of credit risk. The Company and Subsidiaries manage and control credit risk by setting limits of acceptable risk for customers and monitor the exposure associated with these restrictions.

The Company and Subsidiaries conduct business relationships only with recognized and credible third parties. The Company and Subsidiaries have a policy to go through customer credit verification procedures. In addition, the amount of receivables are monitored continuously to reduce the risk for doubtful accounts.

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Company and Subsidiaries are not enough to cover the liabilities which become due.

In the norm, in managing liquidity risk, the Company and Subsidiaries monitor and maintain levels of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the operations of the Company and Subsidiaries, and to overcome the impact of fluctuations in cash flow. The Company and Subsidiaries also regularly evaluate cash flow projections and actual cash flows, including the schedule of maturing long-term debt, and continue to examine the condition of financial markets to take a fundraising initiative. These activities may include bank loans.

**Fair Value of Financial Instruments**

The carrying values and the estimated fair values of the Company and Subsidiaries financial instruments that are carried in the consolidated statements of financial position as of March 31, 2018 and December 31, 2017, are as follows:

**Current Financial Assets**  
 Cash and cash equivalents  
 Trade receivables - net  
 Other receivables  
 Total current financial assets

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)	31 Maret 2018/ March 31, 2018		33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)
Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	Fair Value of Financial Instruments (continued)
<b>Aset Keuangan Tidak Lancar</b>			<b>Non-Current Financial Assets</b>
Piutang pihak berelasi	4.821.928.495	4.821.928.495	Due from related parties
Uang jaminan - pihak ketiga	23.048.582.700	23.048.582.700	Refundable deposits - third parties
Uang jaminan - pihak berelasi	1.214.918.913	1.214.918.913	Refundable deposits - related party
Jumlah aset keuangan tidak lancar	29.085.430.108	29.085.430.108	Total non-current financial assets
<b>Jumlah Aset Keuangan</b>	<b>213.278.735.898</b>	<b>213.278.735.898</b>	<b>Total Financial Assets</b>
<b>Liabilitas Keuangan Jangka Pendek</b>			<b>Current Financial Liabilities</b>
Utang usaha - pihak ketiga	252.136.967.950	252.136.967.950	Trade payables - third parties
Utang usaha - pihak berelasi	805.553.682	805.553.682	Trade payables - related party
Biaya masih harus dibayar	10.448.463.437	10.448.463.437	Accrued expenses
Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek	263.390.985.069	263.390.985.069	Total current financial liabilities
<b>Liabilitas Keuangan Jangka Panjang</b>			<b>Non-Current Financial Liabilities</b>
Uang jaminan penyewa	14.582.890.869	14.582.890.869	Refundable tenant deposits
Jumlah liabilitas keuangan jangka panjang	14.582.890.869	14.582.890.869	Total non-current financial liabilities
<b>Jumlah Liabilitas Keuangan</b>	<b>277.973.875.938</b>	<b>277.973.875.938</b>	<b>Total Financial Liabilities</b>
	<b>31 Desember 2017/ December 31, 2017</b>		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
<b>Aset Keuangan Lancar</b>			<b>Current Financial Assets</b>
Kas dan setara kas	166.739.021.798	166.739.021.798	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - bersih	42.195.993.927	42.195.993.927	Trade receivables - net
Piutang lain-lain	309.097.741	309.097.741	Other receivables
Jumlah aset keuangan lancar	209.244.113.466	209.244.113.466	Total current financial assets
<b>Aset Keuangan Tidak Lancar</b>			<b>Non-Current Financial Assets</b>
Piutang pihak berelasi	4.598.516.790	4.598.516.790	Due from related parties
Uang jaminan - pihak ketiga	22.327.391.700	22.327.391.700	Refundable deposits - third parties
Uang jaminan - pihak berelasi	1.214.918.913	1.214.918.913	Refundable deposits - related party
Jumlah aset keuangan tidak lancar	28.140.827.403	28.140.827.403	Total non-current financial assets
<b>Jumlah Aset Keuangan</b>	<b>237.384.940.869</b>	<b>237.384.940.869</b>	<b>Total Financial Assets</b>
<b>Liabilitas Keuangan Jangka Pendek</b>			<b>Current Financial Liabilities</b>
Utang bank jangka pendek	5.000.000.000	5.000.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	272.674.400.920	272.674.400.920	Trade payables - third parties
Utang usaha - pihak berelasi	777.252.275	777.252.275	Trade payables - related party
Biaya masih harus dibayar	9.062.858.750	9.062.858.750	Accrued expenses
Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek	287.514.511.945	287.514.511.945	Total current financial liabilities
<b>Liabilitas Keuangan Jangka Panjang</b>			<b>Non-Current Financial Liabilities</b>
Uang jaminan penyewa	13.727.588.615	13.727.588.615	Refundable tenant deposits
Jumlah liabilitas keuangan jangka panjang	13.727.588.615	13.727.588.615	Total non-current financial liabilities
<b>Jumlah Liabilitas Keuangan</b>	<b>301.242.100.560</b>	<b>301.242.100.560</b>	<b>Total Financial Liabilities</b>

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan ditentukan berdasarkan jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi ini antara pihak-pihak yang berkeinginan (*willing parties*) dan bukan merupakan penjualan yang dipaksakan atau likuidasi.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

Nilai tercatat dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang bank jangka pendek, utang usaha, biaya masih harus dibayar, utang bank dan utang pembelian aset tetap jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek.

Jumlah tercatat dari utang bank dan utang pembelian aset tetap jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun dengan suku bunga mengambang, mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala.

Piutang pihak berelasi dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dan dampaknya dianggap tidak material.

Manajemen menetapkan bahwa nilai wajar uang jaminan yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan/atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal adalah kurang lebih sebesar nilai tercatatnya.

**34. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS**

Informasi pendukung laporan arus kas konsolidasian sehubungan dengan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	<b>31 Maret 2018/ March 31, 2018</b>
Reklasifikasi uang muka pembelian peralatan toko ke aset tetap	9.265.536.478

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)**

**Fair Value of Financial Instruments (continued)**

The fair values of the financial assets and liabilities are determined based on the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between willing parties, other than in a forced sale or liquidation.

Financial instruments presented in the consolidated statements of financial position are carried at fair value, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to estimate such value:

The carrying value of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, current maturities of long-term bank loans and liabilities for purchase of property and equipment approximate their fair values due to their short-term nature.

The carrying values of long-term bank loans and liabilities for purchase of property and equipment - net of current maturities with floating interest rates approximate their fair values as they are re-priced frequently.

Due from related parties are carried at amortized cost using the effective interest rate method and the impact is considered immaterial.

Management has determined that the fair values of refundable deposits do not have quoted prices in active markets and/or fair value cannot be measured reliably, are reasonably approximate their carrying amounts.

**34. NON-CASH ACTIVITIES**

Supplementary information to the consolidated statements of cash flows relating to non-cash activities follows:

	<b>31 Maret 2018/ March 31, 2018</b>	<b>31 Desember 2017/ December 31, 2017</b>
Reklasifikasi of advances for purchases of store equipment to property and equipment	9.265.536.478	19.090.954.474

**35. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN  
NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF**

Berikut ini ikhtisar beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) - IAI yang relevan untuk Perusahaan, namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian 31 Desember 2017:

- PSAK No. 2 (Amandemen 2016), "Laporan Arus Kas Tentang Prakarsa Pengungkapan", berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan.
- PSAK No. 46 (Amandemen 2016), "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi", berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan.
- Amandemen PSAK No. 53 - Pembayaran Berbasis Saham: Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan.
- ISAK No. 33 - Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka, berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan.
- PSAK No. 71: Instrumen Keuangan, yang diadopsi dari IFRS 9, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.
- PSAK No. 73: Sewa, yang diadopsi dari IFRS 16, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK No. 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan.

Perusahaan dan Entitas Anak sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**35. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET  
EFFECTIVE**

*The following summarizes several Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and the Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) which were issued by the Financial Accounting Standards Board (DSAK) - IAI and are relevant to the Company and Subsidiaries, but not yet effective on consolidated financial statements as of December 31, 2017:*

- *PSAK No. 2 (2016 Amendment), "Disclosure Initiative on Statement of Cash Flow", effective January 1, 2018 with earlier application is permitted.*
- *PSAK No. 46 (Amandemen 2016), "Taxations - Recognition of deferred tax assets for unrealised losses", effective January 1, 2018 with earlier application is permitted.*
- *Amendments to PSAK No. 53 - Share-based Payment: Classification and Measurement of Share-based Payment Transaction, effective January 1, 2018 with earlier application is permitted.*
- *ISAK No. 33 - Foreign currency Transaction and Advance Consideration, effective January 1, 2019 with earlier application is permitted.*
- *PSAK No. 71: Financial Instruments, adopted from IFRS No. 9, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted.*
- *PSAK No. 73: Leases, adopted from IFRS 16, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted, but not before an entity applies PSAK No. 72: Revenue from Contracts with Customers.*

*The Company and Subsidiaries are presently evaluating and have not yet determined the effects of these accounting standards on the consolidated financial statements.*